

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**POTENSI DAN KONTRIBUSI USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KELURAHAN MUDUNGLAUT KECAMATAN PELAYANGAN
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Di Jurusan Ekonomi Syariah**



OLEH :

SITI HELMIATI

NIM : 501171769

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama : Siti Helmiati
NIM : 501171769
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Mendalo Darat, Muaro Jambi

Dengan ini saya **menyatakan bahwa :**

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) di Fakultas Eknomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Tahun akademik 2022-2023
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil ciplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, Juli 2023

Yang Menyatakan



Siti Helmiati

NIM 501171769

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Jambi, Juli 2023

Pembimbing I : Drs. Arsa, M.H.I

Pembimbing II : Hareastoma, M.A

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Sultan Thaha Saifuddin Jambi Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1
Telanaipura, Jambi, 36122 Website <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Siti Helmiati NIM.501171769 yang berjudul : **"Potensi Dan Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Mudunglaut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi"**, telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan

Pembimbing I



Drs. Arsa, M.H.I

NIP.196212291993021001

Pembimbing II



Hareastoma, M.A

NIP.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Simp Sei. Duren. Jambi
Telp/Fax: (0741) 65600 website: febi-iainstjambi.ac.id

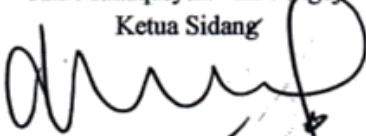
PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-26/D.V/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul "Potensi Dan Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Mudunglaut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi." yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Helmiati
NIM : 501171769
Tanggal ujian skripsi : 27 Juli 2023
Nilai munaqasyah : 77,5 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang


Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I.
NIP. 198601062015031002

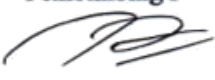
Penguji I


Mohammad Orinaldi, S.E., M.S.Ak
NIP. 197112012003121002

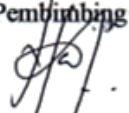
Penguji II


Achyat Budianto, M.E
NIDN. 2006117702


Pembimbing I


Drs. Arsa, M.H.I
NIP. 196212291993021001

Pembimbing II



Hareastoma, M.A
NIDN.

Sekretaris Sidang


Dessy Anggraini, M.E
NIDN. 2007128803

Jambi, Juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan


Dr. S.A. Miftah, M.Ag.
NIP. 19731125 199603 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”

(Q.S. Al-Maidah Ayat 87)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jamb

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin,

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Sholawat beriringan juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahilyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Rasidi dan Ibunda Suhartini yang selama ini telah mengasahi dan mencintai sepenuh jiwa dan raga yang tak terhingga dan selalu mensupport dan mendampingi serta berjuang keras bersama saya terutama selama masa Skripsi ini yang tentunya tidak mudah dilalui serta rintangan namun tak surut dalam berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini hingga menjadi Sarjana Ekonomi seperti yang kalian harapkan. Selanjutnya, semoga do'a kalian selalu menyertaiku dalam setiap langkahku untuk masadepan keluarga. Tak luput juga terimakasih untuk kedua kakak laki-laki ku yang telah mengajarkan pengalaman dalam menjalani kehidupan. Dan juga kepada adikku yang mengasihiku.

Terimakasih kepada kerabat, juga temanku Zulpasmi,S.H dan Rini Astuti Pulungan S.E yang sudah membantu, juga tak lupa terimakasih kepada teman yang sudah seperti keluarga sendiri yaitu Kelvin Martinus,S.Pd yang selama masa kuliah hingga detik ini masih setia mendengar keluh kesah, canda dan tawa, terimakasih kalian teman yang selalu ada hingga pada titik masa skripsi, maafkan saya karena tidak bisa kebersamaian wisuda Sarjana bersama kalian dulu. Kemudian, tak lupa juga terutama kepada pamanku Drs. Muhsin Ruslan,M.A yang telah membantu dan selalu meluangkan waktu dalam membimbingku, menasihati memberi saran dan masukan selama masa masa kuliah terutama masa skripsi ini. Tanpa kehadiran mereka perjuangan kuliahku terlalu berat untuk kulalui sendiri.

Terimakasih tak terhingga kepada semua yang terlibat serta do'a yang tak henti untukku sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Aamin, Amiin yarabbal'alamiin

ABSTRACT

The economic development of an area can have a positive impact within a certain period of time, in which a certain area that Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) will affect the people's economy. Indonesia, which is a developing country, is not immune from problems that are commonly encountered in general, namely regarding how to manage the large number of human resources, the majority of whom are untrained and work productivity is still low. In Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Mudunglaut Village, Serpong District, it is a form of resource that has potential that needs to be developed optimally, which still has limited access for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to productive resources, and is still weak. government facilitation in the introduction of MSME products in the form of promotions, provision of market space and information technology. The purpose of this study is to determine the potential and contribution of SMEs in the development of the community's economy from an Islamic economic perspective. This type of research uses qualitative methods, by observing, interviewing and documenting. Based on the results of this study, it was concluded that MSMEs in Mudunglaut Village have the potential to continue to grow, provided by the local government through the MSME business training program, so that businesses can be managed and developed properly. In the process of business activities carried out by MSME business actors it leads to the principles of Islamic provisions based on honesty in raw materials and the quality of products marketed.

Keywords: potential, contribution, SMEs, and community economic development

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan berkat dan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini telah diselesaikan dengan tepat waktu. Kemudian sholawat dan salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad shallahu Álaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul: “Potensi dan Kontribusi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Mudunglaut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang turut membantu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak pihak diantaranya:

1. Bapak Drs. Arsa, M.HI selaku pembimbing I dan Bapak Hareastoma, M.A selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan yang dilakukan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
3. Bapak Dr. A.A. Miftah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Addiarrahman, S.H.I., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Bapak Dr. Usdeldi, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Sri Rahma, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan mohon untuk dapat dimaklumi dan mohon maaf. Penulis juga mengharapkan kritikan dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

Jambi, Juli 2023

Penulis



Siti Helmiati

NIM.501171769

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka	14
B. Studi Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Objek Penelitian	38
C. Sumber Data dan Jenis Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Metode Analisis Data	41
F. Metode Keabsahan Data	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	58
C. Analisis Hasil Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

Lampiran-lampiran	85
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	86
----------------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Daftar Potensi UMKM di Kelurahan Mudnglaut	3
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Table 3.1 Daftar Informan	40
Table 4.1 Batas Wilayah Kelurahan Mudunglaut.....	45
Table 4.2 Daftar Ketua RT Kelurahan Mudunglaut	45
Table 4.3 Tugas dan Fungsi Dinas UKM dalam Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	48
Tabel 4.4 Daftar Potensi UMKM kelurahan Mudunglaut	51
Table 4.5 Daftar Wawancara Informan	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendirimaupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka masih bisa dipenuhi.¹

Perkembangan ekonomi suatu daerah dapat memberikan dampak positif dalam jangka waktu tertentu, yang mana disuatu daerah tertentu bahwa UMKM akan mempengaruhi perekonomian masyarakatnya.²

Keberadaan UMKM dan kedudukan UMKM di Indonesia patut diperhitungkan mengingat peran UMKM yang cukup besar dalam menggerakkan perekonomian bangsa. Pemerintah semakin menyadari akan manfaat yang diberikan UMKM dalam upaya memperbaiki perekonomian bangsa, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya lapangan pekerjaan yang disediakan UMKM itu sendiri. Pada UMKM pemanfaatan tenaga kerja manusia lebih dominan dibandingkan dengan tenaga mesin hal ini tentu saja akan mengurangi tingkat pengangguran yang merupakan masalah rumit yang tidak kunjung berakhir.³

¹ Bachtiar Rifai, "Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 No. 4, September 2012

² Lutfiyah, "Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD) di Kabupaten Bangkalan", *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, pasca sarjana universitas negeri Surabaya, Vol.4 No.2, 2016 : 205

³ Ari Muliarta Ginting dkk, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2017) : 92

Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini akan membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintahan. Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumberdaya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dalam hal ini, Dinas UKM Provinsi Jambi melakukan upaya yang dilakukan dalam penyelenggaraan UMKM diantaranya yaitu meningkatkan usaha kecil menjadi wirausaha, meningkatkan pertumbuhan tenaga kerja, serta meningkatkan kapasitas SDM, sarana dan prasarana serta sistem perencanaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, meliputi:

- 1) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan formal dan diklat fungsional;
- 2) Tersedianya dokumen perencanaan;
- 3) Fasilitasi berbagai forum multi stakeholders UMKM
- 4) Fasilitasi Pembiayaan bagi UMKM
- 5) Fasilitasi Pelatihan bagi SDM UMKM
- 6) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi.⁴

Jumlah UMKM yang besar dari segi kuantitas masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitasnya sehingga kinerja UMKM masih tertinggal. Ketertinggalan kinerja UMKM tersebut disebabkan terutama oleh kekurangmampuan UMKM dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran, serta rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM. Tingkat kinerja yang demikian juga berkaitan dengan lemahnya kemampuan dan posisi tawar untuk mengelola dan mengakses ke berbagai sumber daya produktif yang meliputi sumber-sumber permodalan, informasi, teknologi, pasar dan produksi. Dilihat dalam pengembangannya saat ini, dipengaruhi oleh Yang pertama,

⁴Perubahan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2022

Rendahnya produktifitas. Produktifitas UMKM masih dinyatakan rendah, sehingga akan menyebabkan skala yang dikelola terutama skala mikro dan kecil belum layak secara ekonomi. Dengan demikian perlu dilakukan pemberdayaan UMKM melalui berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan usahanya. Rendahnya produktifitas ini juga didukung dengan lemahnya penguasaan dibidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran, serta rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM. Yang kedua, Terbatasnya akses sumber daya produktif. Usaha mikro dan kecil menghadapi masalah dalam peningkatan kapasitas usahanya, yaitu kurang tersedia collateral apabila akan memperoleh pinjaman/pembiayaan dari perbankan maupun lembaga keuangan. Dengan demikian perlu dikembangkan skim-skim pembiayaan yang membantu usaha mikro dan kecil, yaitu pembiayaan dengan pola syariah, juga dilakukan pendampingan dalam pemanfaatan pembiayaan tersebut. Yang ketiga, Kurang kondusifnya iklim usaha, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (KUMKM) memerlukan iklim yang kondusif, yaitu prosedur perizinan yang belum dilakukan secara transparan, biaya transaksi perizinan yang mahal, pungutan secara tidak resmi. Peraturan-peraturan yang menghambat perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah dengan berbagai alasan dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).⁵

Dalam perkembangannya, UMKM di Daerah Mudunglaut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, terdapat banyak potensi produk UMKM baik dari hasil perkebunan, pertanian, dan kerajinan lainnya seperti: kerupuk ikan, keripik, pempek, budidaya ternak ayam dan itik, budidaya ikan sungai, batik, kerajinan tangan aksesoris dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelurahan Mudung laut dapat kita temui berbagai jenis UMKM yang dijalankan oleh masyarakat sekitar seperti hasil perkebunan, peternakan, budidaya ikan, toko sembako, toko perabotan, usaha fashion, usaha kuliner, usaha bidang jasa (fotocopy, salon, penjahit pakaian, konter), maupun kerajinan tangan lainnya, dll.

⁵Perubahan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2022





Ada banyak aktifitas masyarakat yang dijalankan di wilayah ini. Hal ini menjadikan wilayah ini berpotensi untuk mengembangkan UMKM dalam pengembangan perekonomian masyarakat terutama pelaku UMKM.

Tabel 1.1 :Daftar Potensi UMKM Kelurahan Mudunglaut

No.	Nama Potensi UMKM	Keterangan Pelaku Usaha UMKM
1	Kerupuk ikan	Rosnah, RT.03 Kholijah, RT.04
2	Keripik pisang	Maharani, RT.05
3	Pempek	RT.02: Maemunah, Masoddik
4	Batik	RT.03: Erni Rosita, Maemunah, Mahdalena, Masriani
5	Kerajinan tangan,aksesoris	Rini Aryanti, RT.08 Maharani, RT.05
6	Budidaya ikan	M.Farhan Romadhoni, RT.01
7	Peternakan	Muslihin, RT02 Sutrisno, RT.04 Samini, Irwanto, RT.09
8	Olahan sarden	
9	Jamu herbal	Habrianto, RT.09
10	Penjahit	Suyatini, RT.09
11	Toko sembako	Lidya, Aisyah RT07 Wakini, RT08 Satori, RT02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

12	Usaha Fashion	Dewi, RT 06
13	Usaha kuliner	M. Arifin, Meri, RT01 Lia Martina, RT02 Abdullah Sani, Robiah, RT04 Sonyadi, RT07

Sumber: Data BPUM Kelurahan Mudunglaut 2021

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Lagiman selaku kepala kelurahan Mudung Laut⁶ ia menjelaskan bahwa pemerintah desa/kelurahan membantu mendaya guna keberdayaan masyarakat terutama dibidang UMKM dengan memberi dukungan penuh terhadap para pelaku usaha yang setiap programnya berasal dari inisiatif masyarakat setempat dan mengoptimalkan kerja nyata masyarakat itu sendiri, dengan mengupayakan mulai dari pengajuan proposal sebagai target perkembangan usaha, mengadakan pelatihan usaha sebagai bekal masyarakat dalam memasuki dunia usaha tersebut, melakukan program pemberdayaan usaha kecil dengan mengadakan kegiatan berupa pengadaan kredit bunga ringan secara bergulir, mengembangkan hasil pertanian untuk meningkatkan ketersediaan pangan juga memperbaiki tingkat pendapatan bagi para petani, bagi para nelayan, maupun peternak.

Menurut Bapak Rendi selaku kepala bidang pemberdayaan masyarakat Kelurahan Mudunglaut⁷ mengatakan bahwa:”dalam hal memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan ekonomi masyarakat yang didominasi oleh UMKM. Usaha mikro kecil di kelurahan ini alhamdulillah berkembang dengan baik. Adapun program yang kami jalankan dengan adanya pelatihan usaha. Kami sebagai pendamping menjalankan kegiatan bidang pengembangan usaha waktu itu kami memanfaatkan salahsatu potensi desa disini yakni bidang budidaya ikan. Dengan itu, kami menggagas inovasi untuk mengelola bahan mentah menjadi barang jadi yang bernilai ekonomi guna membantu pengembangan UMKM dan

⁶ Lagiman, “Wawancara: Bapak Lurah kelurahan Mudunglaut”, 12 desember 2020

⁷ Rendi, “Wawancara: kepala bidang pemberdayaan masyarakat”, 06 desember 2020

mengembangkan ekonomi masyarakat terkait dengan mengolah ikan menjadi olahan sarden. Lalu kami distribusikan dan memasarkannya ke masyarakat. Singkat cerita, selama distirbusi itu berlangsung dan telah dikenal masyarakat namun lambat laun produk sarden ini adanya menghambat keberlangsungan perkembangan produk ini dikarenakan salah satunya dalam aspek produksi olahan sarden ini tidak bertahan lama masa kadaluwarsa produk, dan memungkinkan disebabkan oleh kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk lokal kita”.

Kendati pun demikian, dalam melihat secara langsung sebagaimana pengembangan ekonomi masyarakat kelurahan Mudunglaut ini, didapatkan hasil wawancara dengan bapak Habrianto warga Kelurahan Mudunglaut⁸ yang memaparkan:”Saya selaku salahsatu pelaku usaha kecil kelurahan ini selama menjalankan usaha yang saya jalani itu yaitu produksi jamu herbal. Awalnya saya menemukan inovasi ini melalui program pemerintah desa ini waktu itu diadakan kegiatan pelatihan usaha. Sejak setelah itu saya mendirikan usaha produk jamu herbal. Dalam prosesnya saya memanfaatkan lahan lingkungan kediaman saya untuk bertanam jahe, singkat cerita dalam kegiatannya saya sendiri yang mengerjakannya mulai dari pemanenan hingga pengemasan produk jadi itu. Dalam hal pemasaran, ya saya belum terlalu luas. Masih dilingkungan masyarakat sekitar dan kecamatan ataupun melalui pertner bisnis. Namun seiring berjalannya waktu, usaha saya tidak begitu menentu berjalan berlangsung, karena dalam pemasaran ini berjalan apa adanya yang mana jika ada yang pesan saya buat, jika tidak ada yang pesan saya buat dikonsumsi sendiri.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih memiliki berbagai permasalahan dalam proses perkembangannya , secara faktor Internal ada pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, kurangnya permodalan, masalah teknologi, serta masalah organisasi, dan manajemen. Selain itu factor eksternal yang merupakan permasalahan berasal dari luar UMKM itu sendiri, tetapi dapat menghambat

⁸ Habrianto, “Wawancara: Bapak Habriyanto sebagai warga kelurahan Mudunglaut selaku pelaku UMKM”, desember 2020



perkembangan sektor ini adalah iklim usaha belum sepenuhnya kondusif, terbatasnya sarana dan prasarana usaha, implikasi otonomi daerah, implikasi perdagangan bebas, kebijakan pemerintah yang cenderung tidak konsisten dan diskriminatif, dan ekspansi pasar modern.⁹

Munculnya permasalahan yang terjadi akan dapat menyebabkan faktor penghambat pengembangan UMKM tersebut. Adapun menurut beberapa teori berikut menyebutkan yang mendasari faktor penghambat pengembangan UMKM itu yakni:

Yang pertama, aspek pemasaran. Dalam hal pemasaran mencakup beberapa kegiatan yang kompleks seperti riset mengenai perilaku konsumen dan menganalisis potensi pasar, kegiatan pengembangan produk baru, serta kegiatan mendistribusikan dan mempromosikan barang yang dijual, untuk memperoleh laba melalui suatu proses dalam transaksi. Maka dari itu, suatu pemasaran yang terstruktur sangat penting bagi para pelaku usaha namun di era perkembangan zaman modern sekarang ini masih dijumpai adanya pelaku usaha yang belum mengetahui seberapa pentingnya aspek pemasaran dalam pengembangan usaha. Karena seharusnya tujuan pemasaran itu untuk memahami pelanggan sedemikian rupa sehingga produk tersebut bisa memenuhi kepuasan pelanggan.¹⁰

Pada wawancara ibu Maharani pelaku usaha keripik pisang mengatakan bahwa meskipun telah di dukung pihak terkait oleh pemerintahan dengan adanya pelatihan UMKM namun sangat perlu pendampingan terkait dengan pengelolaan UMKM supaya dapat meningkatkan perkembangannya dan bisa merumuskan rancangan strategi pemasaran menjadi salah satu kendala yang beliau hadapi¹¹

Yang kedua, aspek sumber daya manusia. Dalam hal sumber daya manusia sebagai unsur terpadu dari daya fikir juga daya fisik yang dimiliki individu serta prestasi kerjanya yang dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mengoptimalkan kecanggihan teknologi yang ada dan dapat mengelola usaha dengan baik. Namun, ada juga beberapa pelaku usaha yang tidak menilai sumber daya manusia berdasarkan

⁹ Rachmawan Budiarto, et. al. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual* : 25.

¹⁰ Idri, *Hadis ekonomi ekonomi dalam perspektif hadis nabi*, (Jakarta:Kencana, 2015)

¹¹ Maharani, “ Wawancara: Warga Kelurahan Mudunglaut pelaku UMKM”, Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



kualitasnya mengenai kegiatan produksi yang sederhana dalam pengolahan bahan baku.¹²

Pada wawancara Ibu Rosnah pelaku usaha kerupuk ikan, dalam hal sumber daya manusia beliau menyadari bahwa perlunya kualitas SDM terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai integritas meliputi ketekunan, kedisiplinan, terutama kejujuran, agar kegiatan usaha tersebut dapat berkembang secara berkelanjutan dan tidak adanya hambatan kegiatan lainnya.¹³

Pada wawancara Ibu Mahdalena pelaku usaha batik yang juga menemukan kendala dalam aspek SDM, beliau mengatakan bahwa pada saat sekarang ini tidak mudah dalam merekrut karyawan yang mau tekun dan loyalitas yang mana penyebab kurangnya ketekunan pekerja disini menganggap bahwa pekerjaan ini sebagai batu loncatan, juga marketplace yang semakin sepi pun menambah kejenuhan para pekerja untuk bekerja keras.¹⁴

Yang ketiga, aspek permodalan. Dalam menjalankan bidang produksi, belanja dan konsumsi merupakan suatu tindakan yang menjadi dorongan masyarakat guna terpenuhinya segala kebutuhan hidup. Jika terjadi minimnya atau sedikit minat dan daya beli masyarakat berkurang, maka dapat mengakibatkan roda produksi terhenti. Maka dari itu, para pelaku industri sangat diperlukannya bantuan modal yang mencukupi dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya.¹⁵

Pada wawancara ibu suyatini pelaku usaha penjahit, beliau mengatakan walaupun usahanya sudah berdiri sejak cukup lama tetapi dikarenakan biaya sewa tempat yang terbilang mahal baginya, sehingga usahanya tidak berkembang luas dan tidak dapat membuka cabang baru dan juga terbatasnya modal yang menjadi kendala yang dihadapinya.¹⁶

Yang keempat, aspek inovasi. Inovasi dalam perspektif ekonomi islam yang terkait dengan sumber daya yang dimiliki baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia dibutuhkan pengetahuan dalam pemanfaatan kecanggihan teknologi supaya mampu menciptakan gagasan idea baru juga efisien bagi suatu industry. Melakukan suatu inovasi diartikan sebagai wujud

¹² Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, "Prinsip Dasar Ekonomi Islam perspektif Maqashid Al-syari'ah", (Jakarta: Kencana 2014), 34

¹³ Rosnah, "Wawancara: Warga Kelurahan Mudunglaut pelaku UMKM", Agustus 2022

¹⁴ Kholijah, "Wawancara: Warga Kelurahan Mudunglaut pelaku UMKM", Agustus 2022

¹⁵ Ika Yunia Fauzia, Abdul Qadir Riyadi, "Prinsip dasar ekonomi islam", 225

¹⁶ Suyatini, "Wawancara: Warga Kelurahan Mudunglaut pelaku UMKM", Agustus 2022

ketekunan dalam pekerjaan dan juga merupakan hal yang seharusnya dilakukan bagi seorang produsen muslim demi kemaslahatan produksinya menghadapi persaingan yang sangat ketat di era industry sekarang ini.¹⁷

Pada wawancara Ibu Maharani selaku pelaku usaha kerajinan tangan dan aksesoris menurut beliau dalam pengembangan usahanya kurangnya inovasi dalam pembuatan produk baru dan menarik yang dapat bernilai jual tinggi.

Yang kelima, aspek kemitraan. Dalam kemitraan kerjasama merupakan suatu peluang bagi wirausaha memperoleh keuntungan yang didasari oleh moto kerjasama masing-masing untuk semua, dan semua untuk masing-masing. Tujuan kerjasama ini guna meningkatkan pendapatan masing-masing pihak.¹⁸

Dari penjabaran diatas di atas maka dapat diketahui ada beberapa UMKM yang sebenarnya dapat dikembangkan oleh pemerintah desa yang bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Terdapat sepuluh UMKM yang berpotensi bisa dikembangkan oleh masyarakat dan dibantu oleh pemerintah desa. Maka dari itu dalam pemanfaatan Sumber daya ini, Kelompok ini memanfaatkan potensi yang ada. UMKM di Kelurahan Mudunglaut ini sebagai wujud suatu bentuk sumber daya, yang berkemampuan dan berkuatan yang cukup besar yang ada dan perlu dikembangkan secara optimal. Maka dari itu, diperlukannya identifikasi masalah secara tepat dapat diketahui sebagai berikut yaitu masih rendahnya kualitas SDM pelaku usaha yang mana ada beberapa pelaku UMKM hanya one man show sehingga yang sebenarnya agar dibutuhkan tim solid yang mampu mewarisi atau dikembangkan secara berkelanjutan UMKM dari pendirinya tersebut, Terbatasnya akses UMKM terhadap sumber daya produktif, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, kurangnya permodalan, masalah teknologi, serta masalah organisasi, dan manajemen.

Berdasarkan analisis isu-isu strategis dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah yang berkaitan dengan UMKM Kota Jambi yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Darwanto, "Peningkatan Daya Sang UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas", (*Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2013) :142-149

¹⁸ Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*, Edisi kedua, (Jakarta:Kencana 2012), 184

- a) Masih lemahnya kesadaran para pelaku UMKM dengan hasil produk makanan dan minuman yang masih belum mempunyai PIRT, HAKI dan ijin usaha(SIUP/TDP) sehingga tidak dapat menerobos pasar modern yang banyak dikunjungi oleh masyarakat.
- b) Masih rendahnya keterampilan SDM sector produk olahan dalam hasil kerajinan maupun makanan dan minuman sehingga kalah dalam persaingan global.
- c) Masih lemahnya pemahaman pelaku UMKM dalam kemitraan baik bersifat SDM, bahan, produksi, permodalan, maupun pasar.
- d) Masih lemahnya fasilitasi pemerintah dalam pengenalan produk UMKM baik di pasar regional maupun nasional yang bisa akses secara tradisional berupa promo, penyediaan space pada pasar modern maupun teknologi informasi(WEBSITE UMKM)
- e) Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengolah limbah UMKM menjadi produk bernilai ekonomis melalui pemberdayaan masyarakat sekitar.
- f) Terbatasnya akses UMKM terhadap sumber daya produktif, terutama permodalan, bahan baku, teknologi, sarana prasarana, dan informasi pasar.
- g) Kecintaan masyarakat terhadap produk daerah sendiri masih kurang¹⁹

Dari Azrul Tanjung dalam bukunya bahwa permasalahan umum mengenai keterkaitan aspek pemasaran termasuk produksi yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu yang pertama tidak adanya akses penyediaan sumber bahan baku yang berkualitas secara berketerusan, yang kadangkala UMKM menggunakan bahan baku berkualitas tetapi tidak jarang pula mereka menggunakan bahan baku yang tidak memenuhi standar produksi. Yang kedua, proses produksi sederhana manual dan tidak memenuhi standar berdampak pada mutu yang rendah, Yang ketiga terbatasnya kemampuan melakukan promosi sehingga produk tidak dikenal pasar dan hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan UMKM dalam

¹⁹Rencana Kerja(Renja) Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

berkompetensi di pasar.²⁰

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengulasnya dengan mengangkat judul tentang **“Potensi dan Kontribusi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Mudunglaut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.”**

B. Identifikasi Masalah

UMKM di Kelurahan Mudunglaut ini merupakan suatu bentuk sumber daya, yang memiliki potensi yang ada dan perlu dikembangkan secara optimal. Maka dari itu, diperlukannya identifikasi masalah secara tepat yang mana umumnya permasalahan terkait:

1. Terbatasnya akses UMKM terhadap sumber daya produktif oleh pelaku UMKM
2. Masih lemahnya jaringan usaha, kurangnya permodalan, teknologi serta masalah organisasi dan manajemen

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini maka penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Perkembangan UMKM dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada maupun sumber daya manusianya sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi
2. Dalam pengembangan ekonomi masyarakat, keberadaan penduduk merupakan peluang pasar yang akan memacu kegiatan produksi sehingga munculnya perkembangan usaha-usaha produktif sekaligus sebagai sumber tenaga kerja sehingga dalam memajukan perekonomian masyarakat suatu desa sangat diperlukan upaya nyata dalam rangka memajukan perekonomian masyarakat.

²⁰ M.Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga 2017), 102

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , maka fokus masalah yang dapat dijadikan penelitian adalah:

1. Bagaimana potensi UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat
2. Bagaimana kontribusi UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat
3. Bagaimana faktor penghambat perkembangan UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengembangan UMKM

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengkajian ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang peranan UMKM terhadap pengembangan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti berharap agar penelitian ini sebagai pengalaman dalam mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan sebagai bahan informasi.
- b. Masyarakat bisa mengetahui tentang informasi yang berkaitan dengan kendala dan strategi pengembangan industri kecil maupun peran UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat dan sebagai motivasi sehingga minat berwirausaha akan semakin meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan adalah gambaran umum dari keseluruhan isi penelitian ini. Sehingga mudah untuk di cari hubungan dari masing masing pembahasan satu dengan pembahasan yang lainnya. Dalam sistematika penullisan terdiri dari tiga bab dan setiap babnya terdiri dari sub-sub. Dan masing-masing sub membahas permasalahan tersendiri tetapi saling berkaitan antar satu bab berikutnya. Adapun sistematika pembahasan adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah dengan pertanyaan mengenai fenomena yang memerlukan pemecahan melalui penelitian yang dirumuskan dalam identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN STDI RELEVAN

Menjelaskan tentang teori, yaitu mengenai UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Teori yang diuraikan secara singkat tetapimenyentuh pokok dari permasalahan dalam penelitian ini. Serta menguraikan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang telah diteliti sebelumnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi yang berisi tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang inti dari penelitian ini, yang meliputi gambaran umum penelitian, gambaran objek penelitian, Hasil penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian. Pada bab ini data yang sudah di kumpulkan dianalisis sesuai dengan metode analisis yang telah digunakan. Bab ini menggambarkan objek penelitian dalam aspek hiktoris dan geografis.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang Bab ini merupakan bagian akhir atau penutup yang menguraikan tentang kesimpulan, implikasi dan saran dari penelitian yang di rekomendasi oleh pihak pihak tertentu, lampiran lampiran wawancara dan dokumentasi serta data diri dari peneliti, serta ucapan terima kasih kepada pihak yang turut andil dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM)

1. Pengertian UMKM

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.²¹

2. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dilihat dari perspektif perkembangannya merupakan kelompok usaha yang bisa memiliki jumlah yang berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan meski dalam kondisi yang seperti apapun setidaknya dapat bertahan dari berbagai macam ancaman krisis ekonomi. Maka dari itu, sejauh ini seharusnya sangat pentingnya penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :

- 1) Livelihood Activities, adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk menambah sumber pendapatan, atau secara umum biasa disebut sektor informal. Contohnya

²¹ M.Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga 2017), 102

pedagang kaki lima.

- 2) Fast Moving Enterprise, yaitu UMKM yang telah menerapkan jiwa kewirausahaan dan bertanggungjawab dalam mentransformasikan perkembangan usaha yang meningkat.
- 3) Micro Enterprise, yaitu UMKM yang mampu komited namun belum cukup menjiwai kewirausahaan.
- 4) Small Dynamic Enterprise, yaitu UMKM yang sepenuhnya menjiwai kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor²²

3. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Di Indonesia UMKM mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan dengan luasnya pangsa pasar, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar akan menjadi faktor pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalisir kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, pengelolaan sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan unsur khas dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Dalam buku Pandji Anoraga menerangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Modal terbatas
- 2) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas
- 3) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar masih sangat terbatas
- 4) Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar

²² Ade Resalawati, "Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia". (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011): 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- 5) Dalam Pembukuan kurangnya ketelitian dan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kinerja usahanya.
- 6) Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- 7) Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang
- 8) Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

Pentingnya diperhatikan mengenai Karakteristik yang seharusnya diterapkan sebagai gambaran dalam menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial yang dapat memicu masalah. Hal ini juga dapat memunculkan berbagai permasalahan internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas²³

4. Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ditinjau dari basis pengembangannya di masa yang akan datang dipengaruhi beberapa kekuatan potensial diantaranya :

- 1) Terbukanya peluang penyediaan lapangan kerja, peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- 2) Sumber wirausaha baru, dengan adanya keberadaan UMKM selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru
- 3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
- 4) Industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah

²³ Pandji Anoraga, "Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro", (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2011): 67



Memiliki potensi untuk berkembang²⁴

Adapun kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor:²⁵

a) Faktor Internal

Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya : Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran mampu dalam mengaksesnya termasuk juga mengenai indeks pasar, serta Kecenderungan Konsumen yang belum mempercayai mutu Produk industri kecil.

b) Faktor eksternal

Merupakan sumber permasalahan yang muncul disebabkan dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut juga menjadi pemicu kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya dengan pemberian kredit, tapi terkadang UMKM belum mampu berdedikasi karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM. Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan bagi para pelaku UMKM memperoleh kredit.

2. Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Potensi adalah suatu bentuk sumber daya, kemampuan yang cukup besar atau kecil, suatu kekuatan atau kemampuan yang ada atau mungkin belum dikembangkan secara optimal.²⁶

Keberhasilan akan tercapai jika adanya kesesuaian faktor internal dengan faktor eksternal melalui penerapan cara yang tepat UMKM akan

²⁴ Elza Maulida Merdeka Wati, "Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Jurnal skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) :30

²⁵ Pandji Anoraga, "Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro"

²⁶ Tim pandom Media, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pandom Media Nusanara, 2014), 78

meningkatkan pengembangan masyarakat di suatu daerah. Selain dapat mengembangkan potensi yang ada, UMKM juga bisa meningkatkan potensi alam di daerah tersebut seperti meningkatkan sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor perikanan, dan lain-lain. Secara tidak langsung semakin banyak produk yang dijual maka semakin tinggi kebutuhan bahan baku dan semakin banyak dibutuhkan juga SDM yang dapat membantu memproduksi hasil produksi UMKM tersebut.

Pengembangan UMKM di Indonesia merupakan suatu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini karena selain usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi masyarakat yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan antar pelaku usaha ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural yaitu meningkatkannya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Kegiatan pengembangannya ditujukan sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang dapat menjadi penggerak utama perekonomian daerah.²⁷

3. Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Kontribusi adalah peran industri kecil dalam pendapatan yang dihasilkan, dan partisipasi pengembangan industri kecil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat²⁸

Perkembangan aktivitas ekonomi yang dijalankan UMKM sebagai bagian pemberdayaan ekonomi masyarakat secara tidak langsung akan memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi suatu daerah.

Dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, UMKM diakui memiliki peranan strategis. Di Negara sedang berkembang UMKM berkontribusi terhadap pendapatan masyarakat miskin dan juga berpengaruh terhadap

²⁷ Beny Johan, "Analisis Potensi UMKM di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung" (Jurnal skripsi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016):31

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* (Jakarta: Gramedia, 2015), 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



pembangunan ekonomi pedesaan.²⁹

4. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

a) Konsep pengembangan ekonomi masyarakat

Menurut Zubaedi pengembangan ekonomi masyarakat adalah suatu cara yang memungkinkan setiap orang agar mampu mengembangkan kualitas hidupnya serta mampu memperluas pengaruhnya terhadap proses-proses yang mempengaruhi kehidupannya.³⁰

Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya bagi setiap individu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan meningkatkan pendapatan. Selain itu, menurut Karta Sasmita pengembangan ekonomi masyarakat merupakan pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan yang dihasilkan oleh upaya pemerataan, dengan menekankan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam ekonomi masyarakat semua yang mencakup kegiatan ekonomi juga usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kehidupan hidupnya yang meliputi sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.³¹

b) Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Di dalam konsep pengembangan masyarakat mencakup istilah pemberdayaan (empowering) yaitu upaya untuk membuat masyarakat berdaya. Pemberdayaan menjadi prinsip utama dalam mengembangkan kondisi masyarakat menjadi lebih baik. Pemberdayaan adalah salah satu upaya untuk mencapai keberlanjutan setiap program pengembangan masyarakat yang berorientasi pada pengembangan sosial ekonomi masyarakat. Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat adalah dua konsep yang tidak bisa terpisahkan, yang setiap programnya berasal dari inisiatif masyarakat setempat serta mengoptimalkan kerja nyata masyarakat itu sendiri. Upaya

²⁹Melya Husna, Hesi Eka Putri and Winarno, “Determinan Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Agam” (Ekonomika Syariah: Jurnal of Economics Studies,3.2), 2019:61-74

³⁰Zubaedi , “Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik”(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), 4

³¹Ginanjar Karta Sasmita, “Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan pemerataan”, (Jakarta:Cides,1996), 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



pemberdayaan merupakan bantuan transformatif yaitu bantuan yang membuat orang yang menerimanya menjadi berubah kearah yang lebih baik melalui upaya sendiri. Aktifitas LSM dalam menangani kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat diharapkan agar dapat terealisasinya proses pemberdayaan masyarakat. Hal itu bisa dipahami jika kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat pada awalnya memang difokuskan pada pencapaian target perubahan kuantitatif yang di indikasikan dengan tersedianya sarana fisik dan perbaikan tingkat kehidupan materil. Namun hal tersebut direalisasikan dengan perubahan target kuantitatif ini sebagai modal awal menuju proses perubahan kualitatif yang ditandai dengan terbedayakannya masyarakat.³²

c) Langkah-langkah Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Dalam pengembangan ekonomi masyarakat diperlukannya beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya yaitu dengan memberikan pelatihan sebagai bekal untuk masyarakat memasuki dunia usaha. Adapun langkah-langkah tersebut adalah³³ :

- 1) Pelatihan usaha, melalui pelatihan masyarakat diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep usaha dengan segala macam seluk beluk yang ada didalamnya dengan tujuan meningkatkan produktifitas, perbaikan mutu dan nilai tambah produk serta perbaikan manajemen untuk meningkatkan efesien usaha dengan pengembangan jaringan kemitraan.
- 2) Pemagangan, dalam bidang usaha diartikan sebagai pengenalan terhadap realitas usaha secara intens dan empiric.
- 3) Penyusunan proposal, sebagai acuan dan target perkembangan usaha. Melalui penyusunan proposal dapat memungkinkan terjalin kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian
- 4) Permodalan, yang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan permodalan yang stabil diperlukan kerjasama dengan pihak lembaga keuangan yang

³² Toto Mardikanto, Poerwowo Soeboto, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung : Alfabeta, 2013), 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.

- 5) Jaringan bisnis, sebagai upaya konsistenitas, keberlanjutan usaha yang akan dilaksanakan

d) Tujuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Tujuan pengembangan ekonomi masyarakat yaitu untuk pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi masyarakat serta agar dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat terutama dari kemiskinan ataupun kesenjangan³⁴

e) Model-Model Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Dalam memaksimalkan pengembangan infrastruktur ekonomi dalam mengelola seluruh potensi ekonomi sebagai ladang mata pencaharian masyarakat dengan menerapkan prinsip atau asas ekonomi bersama. Model pengembangan ini dapat dikembangkan disetiap desa yaitu:³⁵

- 1) Program Pemberdayaan Usaha Kecil Pedesaan dengan kegiatan berupa penyediaan kredit bunga ringan bagi kelompok komunitas kecil secara bergulir.
- 2) Pengembangan hasil pertanian secara luas dalam rangka meningkatkan ketersediaan pangan dan meningkatkan pendapatan petani, nelayan, maupun peternak.
- 3) Pengembangan dan pemberdayaan koperasi serta pengusaha mikro kecil dan menengah melalui pembinaan pengusaha kecil, pengembangan industri kecil serta pembangunan saraana dan prasarana ekonomi desa.
- 4) Pengembangan potensi dan pemanfaatan teknologi tepat guna atau teknologi terbarukan dengan berbasis pada sumber daya alam dalam rangka menunjang industri kecil pedesaan
- 5) Pengembangan infrastruktur sumberdaya manusia yang handal Sumberdaya manusia memegang peranan penting. Semakin tinggi kualitas sumberdaya manusia(SDM) maka semakin mendorong kemajuan suatu

³⁴ Zamhariri, ("Pengembangan Masyarakat Perspektif Pemberdayaan dan Pembangunan", Vol.4 No.1) : 2008

³⁵

Desa.

Program yang dapat dikembangkan diantaranya:

- a) Program pengembangan sarana dan prasarana pendidikan formal dan informal
- b) Program pengenalan teknologi informatika dan internet.
- c) Program menciptakan lapangan kerja dan kesempatan kerja dengan berbasis pada kondisi geografis desa dan sumber daya alam di desa
- d) Pengadaan sarana dan prasarana olahraga
- e) Pembangunan infrastruktur fisik desa
- f) Pembangunan infrastruktur diharapkan mampu mendukung prioritas pembangunan lainnya, khususnya pengembangan ekonomi di desa dan peningkatan kualitas SDM. Program pembanguna infrastruktur desa pada dasarnya adalah pembangunan sarana dan prasarana yang mampu memberikan pelayanan guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan bidang pemberdayaan masyarakat.

Beberapa program yang dapat dikembangkan dalam membangun infrastruktur pedesaan adalah.³⁶

- a. Membenahi jalan dan jembatan pedesaan yang rusak
- b. Pembangunan prasarana penunjang perekonomian
- c. Pembangunan prasarana pemerintahan desa/ kelurahan
- d. Pengembangan sarana rekreasi desa secara lebih modern
- e. Pembangunan plengsengan irigasi pertanian

³⁶ Adi Nugraha, "Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial dalam Konsep Pemberdayaan Bidang Ekonomi", (Jurnal Ekonomi Modernisasi) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



f. Pengembangan Ekonomi Desa

Pengembangan ekonomi desa merupakan pendekatan perekonomian yang berkaitan dengan distribusi hasil produksi desa dengan sistem ekonomi pasar untuk memacu kegiatan ekonomi yang berada di desa. Pengembangan tersebut dicapai dengan berfokus pada distribusi peluang produk perdesaan untuk memainkan peranan penting dalam kegiatan ekonomi. Pengembangan ekonomi dikawasan perdesaan dapat meningkatkan jumlah lapangan kerja dan peluang usaha, serta menerapkan strategi yang efektif untuk menjaga agar sebagian besar peluang dalam memperoleh pendapatan tetap berada di desa.

Sumber dana program pengembangan ekonomi desa ini berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah dan DPRD. Maka dari itu kegiatan yang dibiayai melalui dana tersebut diutamakan untuk kegiatan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:³⁷

- a) Dapat dimanfaatkan sebagai upaya pencapaian percepatan penanaman nilai-nilai, penguatan kapasitas teknik dan tatakelola masyarakat dan kelompok/lembaga dalam meningkatkan kesejahteraannya.
- b) Menyentuh secara langsung masyarakat miskin atau rumah tangga miskin
- c) Berdampak langsung dalam peningkatan kesejahteraan
- d) Melibatkan masyarakat secara langsung serta dorongan sumber daya yang ada
- e) Memiliki potensi berkembang dan berkelanjutan

5. Hambatan Perkembangan Usaha Skala Kecil dan Mikro

Irfan syauqi beik dalam bukunya menjelaskan laju pertumbuhan usaha mikro masih lebih rendah (3,3 persen) dibandingkan laju pertumbuhan secara keseluruhan (4,4 persen) sehingga kesenjangan yang terjadi sangat lebar dengan usaha skala besar, yaitu 14.586 kali. Namun jika didukung dengan *supporting elements* yang tepat, maka bisa mempercepat perkembangan usaha skala mikro dan kecil, hal ini perlu diidentifikasi masalah secara tepat. Adapun masalah-masalah tersebut antara lain yaitu:

³⁷ PERDA Provinsi Jambi No. 21 Tentang APBD : 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Terbatasnya modal dan akses dari sumber dan lembaga keuangan. Keuangan inklusif perlu dimasukkan dalam program pengembangan lembaga keuangan. Penyertaan modal perlu disertai dengan pembimbingan sistem manajemen.
- b) Masih rendahnya kualitas SDM pelaku usaha. Kemampuan manajerial para pelaku UMKM perlu ditingkatkan. Begitu pula sistem kaderisasi perlu dibangun. Sering kali dijumpai UMKM hanya *one man show*, sehingga dibutuhkan tim solid yang mampu mewarisi UMKM dari pendirinya.
 - c) Kemampuan pemasaran yang terbatas. Meskipun media *online* telah berkembang, namun media ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh UMKM.
 - d) Akses informasi usaha rendah
 - e) Belum terjalin kemitraan yang baik yang saling menguntungkan antarpelaku UMKM, usaha besar, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Kemitraan perlu dijalin agar mampu membuat sistem yang saling mendukung.³⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁸ Irfan Syauqi Beik, et. al. *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Edisi I, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016): 132.

A. Aspek-Aspek Keterkaitan konsumsi dan produksi dalam Perspektif Islam

1. Aspek Motivasi dan Tujuan

Motivasi dan tujuan dalam konsumsi dan produksi memiliki kaitan yang erat. Apa yang diproduksi harus benar-benar memperhatikan motivasi dan tujuan dari konsumsinya akan dapat berdampak negatif. Seiring dengan fenomena kelangkaan sumber daya, maka hal yang perlu diperhatikan akan mengarahkan proses produksi itu berjalan secara efektif dan efisien, yang dalam pandangan islam mencakup lima hal dalam kebutuhan dasar yaitu Terjaganya kehidupan beragama(*Ad-din*), Terpeliharanya jiwa(*An-nafs*), Terjaminnya berkreasi dan berfikir(*Al-'aql*), Terpenuhinya kebutuhan materi(*Al-mal*), dan keberlangsungan meneruskan keturunan(*An-nasl*).

Jika terjadinya kontradiksi antara motivasi dan tujuan dari konsumsi dan produksi akan dapat menimbulkan kesulitan ataupun penyimpangan dalam masalah ekonomi. Seperti halnya bisa jadi seperti barang yang diperlukan tidak tersedia sementara barang-barang yang kurang diperlukan konsumen tersedia dalam jumlah yang berlebihan atau barang yang dibutuhkan telah tersedia tetapi dengan kualitas atau sifat yang tidak sesuai dengan keinginan konsumen.

Produsen juga bisa terjebak dalam upaya persuasive atau iklan yang menyimpang demi agar konsumen mau membeli produknya, begitu juga dengan konsumen juga bisa terjebak dalam pola konsumsi mengikuti trend, konsumsi yang dengan tujuan untuk bersaing. Dengan demikian mereka dalam melakukan kegiatan ekonominya semata-mata hanya untuk kepentingan dan keuntungan pribadi yang dapat dikategorikan sebagai perbuatan dzhalim atau aniaya.

Dalam hal ini edukasi konsumen dalam pemasaran harus diarahkan untuk mendidik konsumen akan manfaat produk yang dibuat.

2. Aspek kuantitas atau proporsi

Kuantitas atau proporsi merupakan hal penting dalam kegiatan konsumsi ataupun produksi. Mengupayakan keseimbangan antara ukuran kebutuhan konsumsi dan kuantitas produksinya akan dapat menghasilkan kuantitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



output yang paling ideal, baik dalam aspek ekonomi maupun kesejahteraan social

3. Aspek prosedural

Proses konsumsi harus dilakukan dalam waktu dan dengan tata cara tertentu yang halal, bijaksana, ekonomis, serta relevan dengan misi dan tujuan pokoknya. Dalam proses produksi semua input harus di manage secara islam.

4. Aspek kualitas

Barang yang dikonsumsi tentu harus memenuhi kualitas tertentu baik dalam kaitannya dengan kehalalan, kesehatan, jenis maupun karakteristiknya. Syarat-syarat kualitas tersebut yang menjadi landasan dalam produksi.

Produksi dalam islam tidak bisa sekedar merespon permintaan pasar begitu saja, tetapi juga harus mengedepankan pemenuhan moralitas. Dalam upaya produsen untuk memperoleh masalah yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai-nilai islam. Dengan kata lain, seluruh kegiatan produksi terikat pada tatanan nilai-nilai islam yang dalam produksi dikembangkan dari 3 nilai utama dalam ekonomi islam yaitu khilafah, adil dan takaful.

B. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Adiwarman Karim menjelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi islam, bahwa prinsip-prinsip yang membentuk keseluruhan kerangka ekonomi islam yaitu sebagai berikut:³⁹

1. Nilai-nilai Universal

Bangunan ekonomi islam didasarkan atas lima nilai-nilai universal yakni: Tauhid(keEsaan Tuhan), 'Adl(keadilan), Nubuwwah(kenabian), Khilafah(pemerintahan), dan Ma'ad(hasil). Kelima dasar ini menjadi inspirasi untuk menyusun proposisi-proposisi dan teori ekonomi islam.

a) Tauhid(KeEsaan Tuhan)

Dalam islam semua yang diciptakan Allah ada manfaat dan tujuannya. Maka

³⁹ Elza Maulida Merdeka Wati, "Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Jurnal skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

itu semua aktivitas yang ada hubungannya dengan alam(sumber daya) dan manusia dibingkai dalam kerangka hubungan dengan Allah.karena kepadaNya kita akan mempertanggungjawabkan segala perbuatan kita termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.

- b) ‘Adl(keadilan), dalam islam ‘Adl didefinisikan yaitu tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Implikasi ekonomi dari nilai ini yaitu bahwa para pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain maupun alam.
- c) Nubuwwah(kenabian), kegiatan ekonomi dan bisnis manusia harus mengacu pada prinsip-prinsip yang telah diajarkan oleh Nabi dan Rasul. Sifat-sifat Rasul yang harus diteeladani meliputi siddiq(benar, jujur), amanah(bertanggungjawab, credible), fathanah(cerdas, bijaksana, intelek), dan tabligh(komunikatif, terbuka dan ahli marketing).
- d) Khilafah (pemerintahan), nilai ini mendasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam islam. Fungsi utamanya adalah menjaga keteraturan interaksi antar kelompok agar kekauan dan keributan dapat dihindari. Dalam islam pemerintah memegang penting peranan perekonomian yang mana peran utamanya adalah untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai syariah dan untuk memastikan supaya tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia. Semua ini dalam kerangka pencapaian Maqashid syari’ah yaitu memajukan kesejahteraan manusia
- e) Ma’ad (hasil), prinsip ini menjadi motivasi dalam ekonomi dan bisnis yaitu bahwa laba tidakhanya laba dunia tetapi meliputi laba akhirat. Oleh karena itu konsep profit mendapat legitimasi dalam islam.

2. Prinsip Derivatif (ciri-ciri sistem ekonomi islam)

Dari kelima nilai-nilai universal tersebut dibangunlah tiga prinsip derivatif yang menjadi ciri dan cikal bakal sistem ekonomi islam yatu :⁴⁰

- a) Multiple ownership, konsep dalam prinsip ini merupakan terjemahan dari nilai tauhid yakni pemilik primer langit dan bumi dan seisinya

⁴⁰ Elza Maulida Merdeka Wati, “Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

adalah Allah SWT sedangkan manusia diberi amanah oleh Allah untuk mengelolanya, jadi manusia dianggap sebagai pemilik sekunder, dengan demikian dalam ekonomi islam kepemilikan pribadi atau swasta diakui namun untuk menjamin keadilan, eksploitasi manusia atas manusiamaka cabang-cabang produksi yang penting dan menyangkut hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara.

- b) Freedom to act (kebebasan untuk berusaha), prinsip ini akan menciptakan mekanisme pasar dengan syarat tidak ada distorsi. Potensi distorsi dikurangi dengan penghayatan nilai keadilan. Negara bertugas untuk menyingkirkan dan mengurangi market distortion dan bertindak mengawasi interaksi pelaku-pelaku ekonomi dan bisnis untuk menjamin tidak adilangarnya syariah sehingga tercipta iklim ekonomi yang sehat.
 - c) Social justice (keadilan sosial), semua sistem ekonomi mempunyai tujuan yang sama yaitu menciptakan sistem perekonomian yang adil namun tidak semua sistem mampu dan secara konsisten menciptakan sistem yang adil. Sejarah dan kenyataan membuktikan sistem kapitalis dan sosialis gagal mewujudkan keadilan dikalangan masyarakat. Ekonomi islam merupakan jawaban atau jalan keluar yang rasional untuk mewudkan keadilan dikalangan masyarakat.
3. Akhlak (prilaku islam dalam perekonomian), akhlak merupakan panduan para pelaku ekonomidan bisnis dalam melakukan aktivitasnya. Namun perlu dicermati walaupun sistem ekonomi islam mempunyai landasan dan prinsip yang kuat bukan jaminan perekonomian umat islam akan otomatis menjadi maju. Sistem ekonomi islam hanya memastikan bahwa tidak ada transaksi ekonomi yang bertentangan syariah tetapi kinerja bisnis tergantung pelaku ekonomi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kemaslahatan dalam Ekonomi menurut AlQur'an

Masalah mencakup segala sesuatu yang bermanfaat baik secara individual, sosial, maupun alam sekitar. Didalam kegiatan ekonomi yang terdiri dari produksi, konsumsi, dan distribusi juga diperlukannya beberapa hal prinsip umum yang harus dipedomani diantaranya adalah:

1) Tidak bersifat ilegal

Secara terminologis praktik illegal bisa dikategorikan sebagai sesuatu yang batil sebagai lawan dari *haqq* bukan sebagai lawan dari *shahih*, yang artinya praktik-praktik yang menyimpang tersebut sudah diyakini menurut islam sebagai praktik yang haram atau bathil, sebagaimana firman Allah:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

“wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sungguh Allah Maha penyayang kepadamu.(An-Nisa/4:29)

2) Prinsip pemerataan dan berbasis masyarakat

Prinsip ini berdasarkan firman Allah:

مَاۤ اَفَاۤءَ اللّٰهُ عَلَىٰ رَسُوْلِهٖۙ مِنْ اَهْلِ الْقُرٰى فَلِلّٰهِ وَلِلرَّسُوْلِ وَلِذِي الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى
وَالْمَسْكِيْنَ وَاَبْنِ السَّبِيْلِ كٰى لَا يَكُوْنَ دُوْلَةً بَيْنَ الْاَغْنِيَاۗءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَاۤ اٰتٰكُمْ
الرَّسُوْلُ فَخُذُوْهُ وَمَا نَهٰكُمْ عَنْهُۙ فَانْتَهُوْا ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢٧﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Artinya: Agar harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang yang kaya saja di antara kamu (Al-Hasyr/59:7)

Kegiatan ekonomi dalam bentuk apapun seperti jual beli, perbankan, asuransi, koperasi, BMT (Baitul Mal wa Tamwil) dan sebagainya jika tidak menyentuh atau berpihak pada basis kemasyarakatan maka tidak bisa dikatakan sebagai ekonomi islam karena tidak sesuai dengan aturan dalam al-Al-Quran. Peran pemerintah dalam hal ini harus benar-benar optimal baik dalam penerapannya, maupun pemberian sanksi bagi siapa saja yang melanggar.

3) Kemakmuran yang berkeadilan

Dalam ekonomi islam keadilan dipahami sebagai persamaan dalam kesempatan dan sarana, serta mengakui perbedaan kemampuan dalam memanfaatkan kesempatan dan sarana yang disediakan. Dengan demikian, pemerintah harus memberi ruang gerak yang sama dalam melaksanakan kegiatan ekonomi secara adil demi terciptanya kemakmuran, tidak diskriminatif. Untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang berkeadilan harus ada sistem pasar yang sehat.

4) Prinsip tidak saling menzalimi

Kezhaliman dalam bidang ekonomi adalah segala bentuk transaksi yang mengandung unsur gharar (penipuan), maisir (spekulatif dan manipulatif), dan riba. Oleh karena itu islam melarang keras praktik perdagangan yang tidak jujur.

5) Prinsip keseimbangan dan kesederhanaan

Pola konsumsi secara berlebihan berarti emberikan kontribusi bagi tetap berjalannya sistem ekonomi pertumbuhan yang boros energi dan menyebabkan kelangkaan sumber daya alam. Maka dari itu, konsep masalah menjadi penting dalam pola ekonomi seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. Studi Relevan

Studi relevan ini berisi tentang uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapati oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan sesuai dengan masalah peneliti.

Beberapa penelitian terdahulu secara singkat yang menjadi rujukan terdapat di dalam Tabel Tabel dibawah ini:

Tabel 2.1: Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Mery Lani Purba dan Tia Novira Sucipto 2019 ⁴¹	Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi kasus pelaku UMKM Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia)	Kualitatif	Berbagai jenis UMKM memiliki potensi untuk berkembang bahkan mengatasi masalah ekonomi daerah tersebut seperti masalah kemiskinan dan pengangguran. Usaha yang dijalankan dengan tekun akan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pelaku UMKM. begitu juga dengan berbagai jenis UMKM memiliki kontribusi yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat khususnya kesejahteraan keluarga pelaku UMKM. Hal ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat

⁴¹ Mery Lani Purba dan Tia Novira Sucipto, Potensi dan Kontribusi UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Jurnal mutiara manajemen Vol.04(2),2019):430

				memenuhi kebutuhan masyarakat
2	Suyatno dan Dewi Amanatun Suryan, 2022; ⁴²	Pengembangan Potensi UMKM Berbasis Lokal dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto Sleman	Kualitatif	Potensi sumber daya dikembangkan dan diberdayakan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kegiatan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat. Potensi yang terdapat di Desa Glikerto meliputi pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan, kuliner dan pangan olahan, kerajinan dan pariwisata. Dalam mengoptimalkan peran UMKM telah dikembangkan inovasi, kreativitas dan teknologi. Pengembangan potensi tersebut dilakukan oleh Pemerintah Desa melalui BUMDES, forum UMKM bekerjasama dengan akademisi, inovator dan Dinas terkait di Kabupaten Sleman. Bentuk pembinaan dan pendampingan

⁴² Suyatno dan Dewi Amanatun Suryani, Pengembangan Potensi UMKM Berbasis Lokal dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto Sleman (Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Vol.9(2), 2022):108-118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

				diantaranya penanaman dan pengolahan hasil pertanian, perikanan dan peternakan. Selain itu juga terdapat pembinaan pada industri kreatif seperti batik, kerajinan daur ulang sampah dan pariwisata.
3	Dimas Rizki Ramanda 2019 ⁴³	Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Studi pada warung BUMDES SEHATI Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)	Kualitatif	Proses dan upaya pengembangan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDES yang terdiri dari unit usaha perdagangan, usaha sewa dan usaha jasa. Dari unit tersebut yang dikelola oleh BUMDES mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat dan membantu jasa pemasaran usaha masyarakat. Harapan kedepannya BUMDES menjadi banyak lagi dan memanfaatkan potensi desa yang ada.

⁴³ Dimas Rizki Ramanda, Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Studi pada warung BUMDES SEHATI Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

4	Ellha Elvira Bahr ⁴⁴	Pengembangan Ekonomi Islam Berbasis Kependudukan Di Pedesaan (Studi pada Desa Pakkana Kabupaten Wajo)	Kualitatif	Mayoritas penduduk Islam tentu menjadi salahsatu peluang dalam upaya pengembangan ekonomi Islam di Pedesaan, pemahaman akan akad-akad transaksi dan produk-produk ekonomi Islam oleh masyarakat Desa tidak dipahami dengan spesifik namun secara praktik akad dan produk ekonomi Islam sering digunakan seperti penggunaan skim Murabahah dan Desa ini telah memiliki lembaga pegadaian syariah sebagai solusi atas pendanaan masyarakat yang terkendala dalam mendanai usaha atau utang masyarakat. Selain itu juga terdapat Kampong BNI Sutera. Usia produktif masyarakat Desa sangat menentukan penghasilan masyarakat karena memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi Islam berbasis
---	---------------------------------	---	------------	---

⁴⁴ Ellha Elvira Bahr⁴⁴, Pengembangan Ekonomi Islam Berbasis Kependudukan Di Pedesaan Studi pada Desa Pakkana Kabupaten Wajo, (jurnal Eksyar:ekonomi dan bisnis Islam, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

				kependudukandi Pedesaan dengan prinsip Islam dan salah satu regulasi kebijakan pembangunan Desa dituangkan dalam pendirian BUMDES
	Sonny Lastyo ⁴⁵	Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sidoarjo	Kualitatif	Hasil dari wawancara dengan informan menunjukkan bahwa dari beberapa kecamatan yang diteliti UMKM dapat menyerap tenaga kerja secara signifikan. Seperti data primer yang didapat di Desa Wedoro Kecamatan Waru, Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati, dan Kecamatan Tanggulangin: menunjukkan hasil yang signifikan untuk penyerapan tenaga kerjanya. Selain itu beberapa perangkat desa juga menyatakan bahwa dengan adanya UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Dari data sekunder juga

⁴⁵ Sonny Lastyo, Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sidoarjo, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

			menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi pada penyerapan tenaga kerja. Maka disini peran UMKM ialah menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, dan meningkatkan kesejahteraan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang berbentuk pengamatan untuk memahami tentang fenomena yang terjadi yang berupa kata-kata tertulis maupun secara lisan dari orang yang dapat diamati atau diteliti, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa. Metode penelitian kualitatif biasanya berupa wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁴⁶

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif, dimana pendekatan dilakukan dengan cara pengamatan di lapangan berupa naskah wawancara, gambar(foto atau video), dokumen pribadi, maupun dokumen resmi lainnya. Yang dimana mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, situasi-situasi tertentu termasuk kegiatan-kegiatan dan proses-proses beserta pengaruhnya. Maka dari itu penelitian untuk mendeskripsikan tentang potensi dan kontribusi UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, lokasi penelitian di desa Mudunglaut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dan objek dalam penelitian ini yaitu UMKM yang ada di Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Pada penelitian ini, peneliti akan mendapatkan data dari pelaku UMKM dan pihak pemerintah desa kelurahan yang terlibat terkait penelitian ini.

C. Sumber Data dan Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya baik secara individu atau perseorangan seperti hasil

⁴⁶ Lexy, moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Rosdakarya,2017), 4

wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁴⁷ Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti sumber data primer yang dibutuhkan yaitu hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak pemerintah kelurahan Mudunglaut serta masyarakat pelaku usaha UMKM.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan untuk mendukung sumber primer yang diperoleh melalui pihak lain.⁴⁸ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berkaitan. Data ini berkaitan dengan pembahasan mengenai potensi serta kontribusi UMKM menurut perspektif ekonomi islam. Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari pihak pemerintah Kelurahan Mudunglaut, buku tentang pengembangan ekonomi desa, maupun yang berhubungan terkait penelitian termasuk jurnal- jurnal tentang UMKM, jurnal tentang ekonomi islam maupun jurnal lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek atau orang lain. Observasi ini melaksanakan pengamatan langsung objek yang diteliti dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian. metode observasi ini digunakan untuk mengamati kondisi UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat di Kelurahan Mudunglaut Kecamatan Pelayangan

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁹ Wawancara ini dimaksudkan merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah

⁴⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 1996), 42

⁴⁸ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 72

tertentu yang sesuai dengan data.⁵⁰ Adapun yang menjadi sumber informasi adalah pihak pemerintah Kelurahan Mudunglaut, dan masyarakat pelaku usaha UMKM.

Adapun daftar narasumber yang diwawancara 14 orang informan berdasarkan jenis UMKM, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1: Daftar Informan

No.	Nama Informan	Status
1	Lagiman	Kepala Kelurahan Mudunglat
2	Rendi	Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat
3	Habrianto	Pelaku usaha jamu herbal
4	Mahdalena	Pelaku usaha batik
5	Rosnah	Pelaku usaha kerupuk ikan
6	Maharani	Pelaku usaha keripikpisang
7	Masoddik	Pelaku usaha pempek
8	Rini Aryanti	Pelaku usaha kerajinan tangan dan aksesoris
9	M. Farhan	Pelaku usaha budidaya ikan
10	Sutrisno	Pelaku usaha peternakan
11	Suyatini	Pelaku usaha penjahit
12	Dewi	Pelaku usaha fashion
13	M.Arifin	Pelaku usaha kuliner
14	Lidya	Pelaku usaha toko sembako

3. Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang terbentuk dalam dokumentasi yang diperoleh melalui data/catatan harian dan gambar serta laporan.⁵¹ Penulis mengguakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkret. Dalam melakukan metode dokumentasi peneliti menghasilkan berupa rekaman suara pada saat wawancara melalui tape recorder, foto maupun gambar yang diambil saat wawancara berlangsung yang dilampirkan pada bagian akhir bab ini.

⁵⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 151

⁵¹ Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2012), 186

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data-data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep yang mendukung pembahasan untuk memperoleh kesimpulan

a) Reduksi data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti dikemukakan, semakin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.⁵²

b) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunqulambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunqulambi



⁵²Milles, M.B and Huberman, M.A., 55

teks yang bersifat naratif.

c) Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

Menurut sugiyono,⁵⁴ dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid, reliable, dan objektif diperlukan instrument yang valid dan reliable, dilakukan pada sampel yang mendekati populasi dan pengumpulan serta analisis dilakukan dengan cara yang benar Keabsahan Data Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu . Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

⁵³ <https://Sangit26.blogspot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html>.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014),345

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk membuktikan yang telah diamati dalam penelitian sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Sehingga untuk memperoleh data yang valid perlu diadakannya pemeriksaan secara seksama untuk mendapatkan keabsahan data atau temuan diperlukan tehnik pemeriksaan keabsahan data. Hal ini dilakukan agar data informasi yang dikumpulkan mengandung nilai keaslian

1. Triangulasi sumber⁵⁵ Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. dari teori diatas, bahwa agar peneliti mencari data relevan dengan penuh kehati-hatian menanyakan dari informan.
2. Pemeriksaan sejawat, Pengecekan dan teuan dengan mengekspos hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi, maupun analisis dengan rekan-rekan sejawat
3. Kecukupan referensi, Adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen dan catatan yang ada kaitannya dengan fokus peneliti.

⁵⁵ Lexy, Moeleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1995), 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

a. Gambaran Umum Kelurahan Mudunglaut

1. Sejarah Singkat Kelurahan Mudunglaut

Kelurahan Mudunglaut merupakan pengembangan dari kampung Jelmu. Sebelum menjadi Kelurahan, masyarakat berasal dari rantainya masyarakat dari bagian wilayah Kabupaten Muaro Jambi yang sekarang berbatasan dengan wilayah Kota Jambi. Desa Mudung tersebut berdekatan dengan Desa Bakung, Jambi Tulo dan Jambi kecil. Saat ini Desa Mudung tersebut dikenal sebagai Desa Mudung Darat yang dapat dicapai melalui jalan beraspal. Dari tahun 1971 sampai saat sekarang masih tetap dapat ditemui produksi gula aren sebagai bagian dari masyarakat Desa Mudung. Gula-gula aren ini menyebar sampai ke Kota Jambi. Nama Mudung menurut ceritanya berkaitan dengan istilah “Modu” yang artinya berarti senang, gembira dan manis. Bisa jadi dari tumbuhan aren yang menghasilkan nira dan diolah menjadi gula aren menyebabkan masyarakat menjadi senang dan bermanis dalam kehidupannya. Kepala kampung pertama dari kampung Mudunglaut yaitu H. Abdul Rahman bin H. Bahir berasal dari Desa Mudung. Dengan demikian perkembangan masyarakat Desa Mudunglaut berasal dari kawasan Desa Mudung yang sekarang dikenal sebagai Desa Mudung Darat. Sebutan Darat atau Laut untuk masyarakat melayu terutama di Kota Seberang menunjukkan arah “Kedaratan” yang artinya berada jauh dari pinggiran sungai sedangkan “kelaut” artinya menuju atau berada di pinggiran sungai. Dengan demikian Desa Mudungdarat sebagai asal dari cikal bakal Kampung Mudunglaut masih melekat nama “mudung” dengan mengarah posisi dan keberadaan Desa Kelurahan dimaksud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Batas dan luas wilayah

Wilayah Mudunglaut memiliki luas 73,50 km². Kelurahan Mudunglaut terbagi menjadi 2 Lingkungan, yaitu Lingkungan 1 terdiri dari 5 orang Ketua Rukun(RT), Lingkungan 2 terdiri dari 4 orang Ketua Rukun(RT).

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Mudunglaut sebagai berikut :

Tabel 4.1.: Batas Wilayah Kelurahan Mudunglaut

Sebelah utara	Desa Niaso
Sebelah selatan	Sungai Batanghari
Sebelah barat	Kelurahan Jelmu
Sebelah timur	Kelurahan Arab Melayu

Sumber : Profil Kecamatan Kedamaian dalam RENSTRA Kecamatan Pelayangan

Struktur organisasi

3. Data ketua RT Kelurahan Mudunglaut

Tabel 4.2 : Daftar Ketua RT Kelurahan Mudunglaut

Kepala Kelurahan		
Drs. Lagiman		
1	Ketua RT 01	Kaspul Anwar
2	Ketua RT 02	M.Ridho
3	Ketua RT 03	M. Hafas
4	Ktua RT 04	Bukhari AR
5	Ketua RT 05	Helmi
6	Ketua RT 06	A. Rahman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	Ketua RT 07	Salamudin
8	Ketua RT 08	Segit
9	Ketua RT 09	Sopyan.M

Kelurahan Mudunglaut ini hampir tidak banyak lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk persawahan atau perkebunan, selain pemukiman rumah masyarakat yang padat dan berdekatan terdapat beberapa sarana dibangun untuk menunjang kegiatan dan perkembangan masyarakat, seperti sarana peribadahan berupa masjid, mushola sebanyak. Selain itu juga terdapat lahan kosong yang tidakteralu besar yang di manfaatkan oleh masyarakat sebagai lapangan bola yang merupakan sarana olahraga

4. Pola dan matapecaharian warga

Pada tahun 1971 sampai saat sekarang masih tetap dapat ditemui produksi gula aren sebagai bagian dari masyarakat Desa Mudung. Gula-gula aren ini menyebar sampai ke Kota Jambi. Masyarakat di Kelurahan Mudung Laut dalam mata pencahariannya sebagian besar adalah usaha rumahan, berdagang, pertanian, dan nelayan. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, mata pencaharian masyarakat Kelurahan Mudnglaut mulai beragam. Pada saat ini untuk masyarakat Kelurahan Mudunglaut mengandalkan hasil hasil pertanian. Selain itu sumber pendapatan sampingan masyarakat adalah pegawai kantor, guru, pegawai pemerintah Desa, nelayan, berdagang, peternak, sopir, buruh, tukang bangunan, dan lain lain.

5. Industri dan pengelolaan

UMKM baik dari hasil perkebunan, pertanian, dan kerajinan lainnya seperti: kerupuk ikan, keripik, pempek, budidaya ternak ayam, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



itik, budidaya ikan sungai, batik, kerajinan tangan aksesoris dan lain sebagainya.

B. HASIL PENELITIAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. dan juga dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. UMKM selain diharapkan memiliki kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi diharapkan juga memiliki kontribusi terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan tingkat pengangguran dan menciptakan stabilitas ekonomi makro Nasional.

UMKM mayoritas di Jambi tidak luput dari dalam menghadapi masalah dalam usaha UMKM yaitu masih rendahnya kualitas SDM hingga saat ini yang menjadi penyebab pengangguran dan rendahnya tingkat pendapatan di sebagian penduduk wilayah. Sehingga dibutuhkannya sistem ekonomi kerakyatan, dan berkaitan dengan infrastruktur perekonomian dan pembiayaan, terutama bagi masyarakat pelaku usaha UMKM. Maka dari itu, berdasarkan hal tersebut dilakukan upaya-upaya dalam menemukan penyelesaian kendala dalam UMKM yaitu diantaranya peningkatan kapasitas SDM, sarana dan prasarana serta sistem perencanaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, meliputi:

- 1) Tersedianya dokumen perencanaan;
- 2) Fasilitasi berbagai forum multi stakeholders di bidang Koperasi dan UMKM;
- 3) Fasilitasi Pembiayaan UMKM
- 4) Fasilitasi Pelatihan SDM UMKM
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Maka dengan berpedoman pada RPJMD maka Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi sesuai tugas dan fungsinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program-program yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan mewujudkan target capaian program prioritas yaitu :

Tabel 4.3: Tugas dan Fungsi Dinas UKM dalam Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Program Kepala Daerah	Permasalahan pelayanan OPD	faktor	
		penghambat	pendorong
1. Program penunjang urusan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi	Perlu upaya Penguatan Kelembagaan Koperasi dalam rangka menciptakan koperasi yang berkualitas	Adanya ego sektoral dalam pelaksanaan kebijakan pemberdayaan UMKM	Dukungan Pemerintah Pusat, Kabupaten/Kota serta stakeholders dalam pemberdayaan UMKM cukup tinggi
2. Program pelayanan izin usaha simpan pinjam			
3. Program pemberdayaan UMKM		Masih rendahnya kualitas SDM Aparatur Pembina KUMKM di Kab./Kota dalam pembinaan dan pengawasan KUMKM	
4. Program pengembangan UMKM			
	Jangkauan pemasaran produk KUMKM masih terbatas		
	KUMKM belum		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	memanfaatkan sarana teknologi dalam proses produksi dan pemasaran produknya		
--	---	--	--

Upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan daerah telah dilakukan Pemerintah Provinsi Jambi melalui serangkaian kebijakan dan program serta sumber pendanaan secara sinergis dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat berbagai aspek yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan, namun di sisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani melalui serangkaian kebijakan dan program secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan, diantaranya sebagai berikut :

- a) Kualitas Sumber Daya Manusia pengurus pelaku UMKM masih rendah. Untuk pelaku UMKM SDM dari pelaku sangat berpengaruh kepada perkembangan usaha yang dijalankan. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta wawasan dalam perkoperasian dan berusaha baik melalui penyuluhan, pelatihan maupun studi banding.
- b) Kualitas kelembagaan koperasi dan UMKM yang belum optimal. Kualitas kelembagaan bagi UMKM juga memegang peranan penting bagi pelaku UMKM agar usaha yang dijelankannya dapat berkembang dan naik kelas seiring dengan meningkatnya jenis usaha, omset dan asset serta tenaga kerja yang bias diserap oleh pelaku usaha.
- c) produktivitas suatu UMKM dapat dilihat dari produk yang dihasilkan dan seberapa besar kesempatan produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat (konsumen) dan tentu saja juga berpengaruh kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meningkatnya jenis usaha, omset dan asset serta tenaga kerja yang bias diserap oleh pelaku usaha.

- d) Kemitraan. Keberhasilan UMKM tidak lepas dari kemampuan UMKM untuk melakukan kemitraan dengan lembaga atau sektor yang berhubungan dengan pembiayaan dan pemasaran produk UMKM

Dari penjelasan diatas terdapat 5 (lima) isu strategis yang menjadi prioritas pemberdayaan UMKM yaitu :

1. Peningkatan SDM UMKM untuk siap menghadapi Digitalisasi
2. Penguatan Kelembagaan dan pembinaan manajemen UMKM
3. Peningkatan Akses Pembiayaan, Produktivitas dan Daya Saing UMKM
4. Memfasilitasi terjadinya kemitraan UMKM baik ke hulu maupun ke hilir

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelurahan Mudung laut dapat kita temui berbagai jenis UMKM yang dijalankan oleh masyarakat sekitar seperti hasil perkebunan, peternakan, budidaya ikan, toko sembako, toko perabotan, usaha fashion, usaha kuliner, usaha bidang jasa (fotocopy, salon, penjahit pakaian, konter), maupun kerajinan tangan lainnya, dll.

No.	Nama Potensi UMKM	Keterangan Pelaku Usaha UMKM
	Kerupuk ikan	Rosnah, RT.03 Kholijah, RT.04
	Keripik pisang	Maharani, RT.05
	Pempek	RT.02: Maemunah, Masoddik
4	Batik	RT.03: Erni Rosita, Maemunah, Mahdalena, Masriani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5	Kerajinan tangan,aksesoris	Rini Aryanti, RT.08 Maharani, RT.05
6	Budidaya ikan	M.Farhan Romadhoni, RT.01
7	Peternakan	Muslihin, RT02 Sutrisno, RT.04 Samini, Irwanto, RT.09
8	Olahan sarden	
9	Jamu herbal	Habrianto, RT.09
10	Penjahit	Suyatini, RT.09
11	Toko sembako	Lidya, Aisyah RT07 Wakini, RT08 Satori, RT02
12	Usaha Fashion	Dewi,RT 06
13	Usaha kuliner	M.Arifin, Meri, RT01 Lia Martina, RT02 Abdullah Sani, Robiah , RT04 Sonyadi, RT07

Kelurahan Mudunglaut mempunyai berbagai Potensi dari berbagai sumberdaya dimanfaatkan dan diberdayagunakan melalui UMKM dalam produk yang bernilai tambah yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Produk-produk UMKM sangat erat dengan sumber daya dan budaya lokal, serta pengetahuan, keterampilan tangan dan pola kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil Wawancara dengan Informan

Wawancara dilakukan dengan beberapa informan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kelurahan Mudunglaut. Informan terdiri dari : Para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Kepala Kelurahan, serta Bidang pemberdayaan masyarakat Kelurahan

Tabel 4.5 : Daftar Wawancara

No	Nama Pihak Terkait	Pertanyaan	Jawaban
1	Kepala Kelurahan Mudunglaut	Bagaimana potensi UMKM di Kelurahan Mudunglaut dan sejauh mana proses pengembangan perekomiannya	Pemerintah desa/kelurahan membantu mendaya guna keberdayaan masyarakat terutama dibidang UMKM dengan memberi dukungan penuh terhadap para pelaku usaha yang setiap programnya berasal dari inisiatif masyarakat setempat dan mengoptimalkan kerja nyata masyarakat itu sendiri, dengan mengupayakan mulai dari pengajuan proposal sebagai target perkembangan usaha, mengadakan pelatihan usaha sebagai bekal masyarakat dalam memasuki dunia usaha tersebut, melakukan program pemberdayaan usaha kecil dengan mengadakan kegiatan berupa pengadaan kredit bunga ringan secara bergulir, mengembangkan hasil pertanian untuk meningkatkan ketersediaan pangan juga memperbaiki tingkat pendapatan bagi para petani, bagi para nelayan, maupun peternak
2	Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Sejauh mana peran dari aparat Kelurahan Mudunglaut, terkait pengembangan ekonomi masyarakat	Dalam hal memberdayakan masyarakat terkait pngembangkan ekonomi masyarakat yang didominasi oleh UMKM di kelurahan ini alhamdulillah berkembang dengan baik. Adapun program yang kami jalankan dengan adanya pelatihan usaha. Kami sebagai pendamping

			<p>menjalankan kegiatan bidang pengembangan usaha waktu itu kami memanfaatkan salahsatu potensi desa disini yakni bidang budidaya ikan. Dengan itu, kami menggagas inovasi untuk mengelola bahan mentah menjadi barang jadi yang bernilai ekonomi guna membantu pengembangan UMKM dan mengembangkan ekonomi masyarakat terkait dengan mengolah ikan menjadi olahan sarden. Lalu kami distribusikan dan memasarkannya ke masyarakat. Singkat cerita, selama distirbusi itu berlangsung dan telah dikenal masyarakat namun lambat laun produk sarden ini adanya menghambat keberlangsungan perkembangan produk ini dikarenakan salah satunya dalam aspek produksi olahan sarden ini tidak bertahan lama masa kadaluwarsa produk, dan memungkinkan disebabkan oleh kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk lokal kita.</p>
<p>State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi</p>	<p>Pelaku usaha Jamu UMKM herbal</p>	<p>Sejauh mana usaha yang telah Bapak/Ibuk jalankan</p>	<p>Saya selaku salahsatu pelaku usaha kecil kelurahan ini selama menjalankan usaha yang saya jalani itu yaitu produksi jamu herbal. Awalnya saya menemukan inovasi ini melalui program pemerintah desa ini waktu itu diadakan kegiatan pelatihan usaha. Sejak setelah itu saya mendirikan usaha produk jamu herbal. Dalam prosesnya saya memanfaatkan lahan lingkungan kediaman saya untuk bertanam jahe, singkat cerita dalam kegiatannya saya sendiri yang mengerjakannya mulai dari pemanenan hingga pengemasan produk jadi itu. Dalam hal pemasaran, ya saya belum terlalu luas. Masih dilingkungan masyarakat sekitar dan kecamatan ataupun melalui pertner bisnis. Namun seiring berjalannya</p>

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



			waktu, usaha saya tidak begitu menentu berjalan berlangsung, karena dalam pemasaran ini berjalan apa adanya yang mana jika ada yang pesan saya buat, jika tidak ada yang pesan saya buat dikonsumsi sendiri.
4	Pelaku usaha keripik pisang	Bagaimana usahanya apakah ada perkembangan	Meskipun telah di dukung pihak terkait oleh pemerintahan dengan adanya pelatihan UMKM namun sangat perlu pendampingan terkait dengan pengelolaan UMKM supaya dapat meningkatkan perkembangannya dan bisa merumuskan rancangan strategi pemasaran menjadi salah satu Kendala.
5	Pelaku usaha fashion	Bagaimana usahanya apakah ada perkembangan	Dalam hal sumber daya manusia saya menyadari bahwa perlunya kualitas SDM terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai integritas meliputi ketekunan, kedisiplinan, terutama kejujuran, agar kegiatan usaha tersebut dapat berkembang secara berkelanjutan dan tidak adanya hambatan kegiatan lainnya.
6	Pelaku usaha batik	Apakah Bapak/Ibuk memiliki hambatan dalam mengembangkan usaha	Menemukan kendala dalam aspek SDM, beliau mengatakan bahwa pada saat sekarang ini tidak mudah dalam merekrut karyawan yang mau tekun dan loyalitas yang mana penyebab kurangnya ketekunan pekerja disini menganggap bahwa pekerjaan ini sebagai batu loncatan, juga marketplace yang semakin sepi pun menambah kejenuhan para pekerja untuk bekerja keras
7	Pelaku usaha kerupuk ikan	Bagaimana perkembangan usahanya	Dalam kegiatan usaha ini saya menyadari bahwa keterbatasannya dalam pengetahuan teknologi yang beliau hadapi berkaitan dengan pemenuhan biaya alat teknologi tersebut yang bisa dibidang belum terjangkau, oleh karenanya beliau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

			mengharapkan adanya teknologi yang canggih yang dapat menunjang kegiatan produksinya
8	Pelaku usaha penjahit	Faktor apa yang menyebabkan usahanya belum bisa berkembang?	Walaupun usaha yang saya jalankan sudah berdiri sejak cukup lama tetapi dikarenakan biaya sewa tempat yang terbilang mahal baginya, sehingga usahanya tidak berkembang luas dan tidak dapat membuka cabang baru dan juga terbatasnya modal yang menjadi kendala yang dihadapinya.
9	Pelaku usaha kerajinan tangan dan aksesoris	Bagaimana usahanya apakah ada perkembangan	Dalam pengembangan usaha yang saya tekuni ini kurangnya inovasi dalam pemmbuatan produk baru dan menarik yang dapat bernilai jual tinggi
10	Budidaya ikan(lele, nila)	Bagaimana usahanya apakah ada perkembangan	Saya menjalankan usaha budi daya ikan (lele,emas,dll) masih tetap jalan di tempat, masalahnya seperti biasa modal dan pemasaran ikanya, selama ini modal habis buat makan dan pemasaran menunggu yang mau beli aja.
11	Pelaku usaha Pempek	Apakah Bapak/Ibuk memiliki hambatan dalam mengembangkan usaha	Kurangnya strategi-strategi manajemen yang diterapkan Karena kurangnya pengetahuan kemampuan sumber daya manusianya, strategi-strategi tersebut seharusnya bisa lebih efektif terutama pada segi penjualan untuk mengatasi kondisi pasar yang kini semakin sepi tetapi masih belum tepat sasaran
12	Pelaku usaha Peternakan	Apakah Bapak/Ibuk memiliki hambatan dalam mengembangkan usaha	Saat ini kemampuan sumber daya manusia dalam memberikan inovasi terhadap produk dan tempat penjualannya sangat kurang. Beliau membutuhkan pembekalan serta

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sutha

Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

		tenaga kerja yang kompeten dan bisa memberikan inovasi agar usahanya bisa lebih besar
--	--	---

Masyarakat telah melakukan berbagai kegiatan melalui UMKM dengan pembinaan, pendampingan dan fasilitasi dari berbagai lembaga baik pemerintah Desa, Pemerintah Daerah melalui Dinas pertanian, perikanan, peternakan dan perindustrian, Kementerian serta Pendidikan Tinggi dan lembaga penunjang lainnya. Dengan Fasilitasi, Pelatihan dan pengembangan masyarakat telah dilakukan peningkatan kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam rangka menciptakan produk baru berupa produk olahan melalui kombinasi inovasi aktivitas, strategi dan proses teknologi.

Untuk dapat meningkatkan pemanfaatan dan pemberdayagunaan potensi yang ada agar bernilai tambah dan dapat meningkatkan perekonomian serta menarik konsumen untuk membelinya maka diperlukan SDM yang kompeten, kreatif, inovatif dan berkualitas melalui pelatihan. fungsi pelatihan dan pengembangan cenderung sebagai proses berkesinambungan untuk mempunyai kompetensi, mengadaptasikan para pekerja yang mempunyai ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan yang terus terupdate yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja⁵⁶

Dengan banyaknya potensi yang sangat banyak maka perlu adanya Program Pengembangan Potensi UMKM berbasis Lokal dalam mendorong perekonomian. Perlu suatu kerangka program yang terorganisir dan tertata. Program ini diawali dengan pemanfaatan potensi lokal yang telah tersedia di wilayah itu baik potensi alam, budaya, pengetahuan, teknologi, lembaga maupun potensi SDM yang diberdayagunakan secara kreatif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dikembangkan secara bisnis melalui program UMKM dibawah pembinaan dan kebijakan pemerintah yang didukung oleh lembaga penunjang baik lembaga keuangan, akademik maupun inovasi untuk meningkatkan perekonomian.

⁵⁶ DeCenzo, D. A., Robbins, S. P., & Verhulst, S. L. (2016). *Fundamentals of Human Resource Management*

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa ada beberapa faktor penghambat perkembangan UMKM yang terdiri dari berbagai aspek seperti, kemampuan sumber daya alam yang terbatas, teknologi, permodalan, kemitraan, manajemen yang rendah dan kurangnya inovasi. Apabila aspek-aspek tersebut terdapat dalam perkembangan UMKM para pelaku usaha maka dapat dikatakan pelaku usaha tersebut sedang menghadapi permasalahan dalam pengembangan usahanya. Pemilik UMKM memiliki permasalahan dalam aspek kualitas sumber daya manusianya. Munculnya permasalahan yang terjadi akan dapat menyebabkan faktor penghambat pengembangan UMKM tersebut. Adapun menurut beberapa teori berikut menyebutkan yang mendasari faktor penghambat pengembangan UMKM itu yakni:

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah kemampuan Dalam hal sumber daya manusia sebagai unsur terpadu dari daya fikir juga daya fisik yang dimiliki individu serta prestasi kerjanya yang dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mengoptimalkan kecanggihan teknologi yang ada dan dapat mengelola usaha dengan baik. Namun, ada juga beberapa pelaku usaha yang tidak menilai sumber daya manusia berdasarkan kualitasnya mengenai kegiatan produksi yang sederhana dalam pengolahan bahan baku.⁵⁷

Berikut ini beberapa wawancara mengenai SDM oleh pelaku UMKM kepada para informan yang di dapatkan:

- 1) *Pada wawancara Ibu Rosnah pelaku usaha kerupuk ikan, dalam hal sumber daya manusia beliau menyadari bahwa perlunya kualitas SDM terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai integritas meliputi ketekunan, kedisiplinan, terutama kejujuran, agar kegiatan usaha tersebut dapat berkembang secara berkelanjutan dan tidak adanya hambatan kegiatan lainnya*⁵⁸
- 2) *Pada wawancara Ibu Mahdalena pelaku usaha batik yang juga menemukan kendala dalam aspek SDM, beliau mengatakan bahwa*

⁵⁷ Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, "Prinsip Dasar Ekonomi Islam perspektif Maqashid Al-syari'ah, (Jakarta: Kencana 2014), 34

⁵⁸ Rosnah, Wawancara: Warga Kelurahan Mudunglaut pelaku UMKM", Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pada saat sekarang ini tidak mudah dalam merekrut karyawan yang mau tekun dan loyalitas yang mana penyebab kurangnya ketekunan pekerja disini menganggap bahwa pekerjaan ini sebagai batu loncatan, juga marketplace yang semakin sepi pun menambah kejenuhan para pekerja untuk bekerja keras⁵⁹

- 3) Pada wawancara Ibu Kholijah pelaku usaha kerupuk ikan, dalam kegiatan usahanya menyadari bahwa keterbatasannya dalam pengetahuan teknologi yang beliau hadapi berkaitan dengan pemenuhan biaya alat teknologi tersebut yang bisa dibilang belum terjangkau, oleh karenanya beliau mengharapkan adanya teknologi yang canggih yang dapat menunjang kegiatan produksinya⁶⁰

b. Modal

Dalam menjalankan bidang produksi, belanja dan konsumsi merupakan suatu tindakan yang menjadi dorongan masyarakat guna terpenuhinya segala kebutuhan hidup. Jika terjadi minimnya atau sedikit minat dan daya beli masyarakat berkurang, maka dapat mengakibatkan roda produksi terhenti. Maka dari itu, para pelaku industri sangat diperlukannya bantuan modal yang mencukupi dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya.⁶¹

Sejauh ini beberapa pelaku usaha mengaku masih menggunakan tabungan sendiri dalam mengembangkan usaha, meskipun beberapa kali ada pihak bank yang menawarkan pinjaman tetapi beberapa pelaku usaha lebih memilih menggunakan tabungan sendiri karena tidak mau terbebani dengan cicilan bank. Meskipun begitu ada beberapa pelaku usaha yang melakukan pinjaman modal ke beberapa lembaga keuangan demi keberlangsungan usaha mereka.

Pada wawancara ibu suyatini pelaku usaha penjahit, beliau mengatakan walaupun usahanya sudah berdiri sejak cukup lama tetapi dikarenakan biaya sewa tempat yang terbilang mahal baginya, sehingga usahanya tidak berkembang luas dan tidak dapat membuka cabang baru dan juga terbatasnya modal yang menjadi kendala yang dihadapinya⁶²

⁵⁹ Mahdalena, "Wawancara: Warga Kelurahan Mudunglaut pelaku UMKM", Agustus 2022

⁶⁰ Kholijah, Wawancara: Warga Kelurahan Mudunglaut pelaku UMKM", Agustus 2022

⁶¹ Ika Yunia Fauzia, Abdul Qadir Riyadi, "Prinsip dasar ekonomi islam", 225

⁶² Suyatini, Wawancara: Warga Kelurahan Mudunglaut pelaku UMKM", Agustus 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Inovasi

Inovasi dalam perspektif ekonomi Islam yang terkait dengan sumber daya yang dimiliki baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia dibutuhkan pengetahuan dalam pemanfaatan kecanggihan teknologi supaya mampu menciptakan gagasan idea baru juga efisien bagi suatu industry. Melakukan suatu inovasi diartikan sebagai wujud ketekunan dalam pekerjaan dan juga merupakan hal yang seharusnya dilakukan bagi seorang produsen muslim demi kemaslahatan produksinya menghadapi persaingan yang sangat ketat di era industry sekarang ini.⁶³

Pada wawancara, Ibuk Dewi selaku pemilik usaha fashion beliau menyatakan bahwa saat ini permasalahannya ada pada bagaimana pelaku usaha bisa menyajikan produk yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kembali daya beli konsumen, saat ini kemampuan sumber daya manusia dalam memberikan inovasi terhadap produk dan tempat penjualannya sangat kurang. Beliau membutuhkan pembekalan serta tenaga kerja yang kompeten dan bisa memberikan inovasi agar usahanya bisa lebih besar dan lebih bagus guna meningkatkan daya saing.

Pada wawancara, Bapak Masoddik selaku pemilik Usaha pempek menurut beliau masalah yang beliau hadapi dalam pengembangan usahanya adalah trend pempek yang menurun, beliau merasa kurangnya kemampuan dan pengetahuan beliau terhadap inovasi dalam menyajikan produknya menjadikan konsumen jenuh.

d. Manajemen

Sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional yang merupakan usaha keluarga turun temurun, yang berpegang teguh pada tradisi pengelolaan perorangan (*one manshow*)⁶⁴ Tidak ada nya pembagian tugas yang jelas atau kurang terstruktur menandakan bahwa usaha kecil tersebut memiliki kemampuan manajemen yang sangat rendah.

Pada wawancara, Bapak Habriyanto selaku pemilik usaha jamu herbal, beliau menyatakan bahwa dalam usahanya tidak menggunakan manajemen yang terstruktur, usahanya cukup di tangani oleh beliau dan keluarganya. Bapak habriyanto juga belum melakukan pembukuan keuangan secara akuntansi sehingga pemisahan keuangan hasil usaha dan pribadi tidak ada dan beliau tidak mengetahui secara pasti laba yang diperoleh. Sama halnya dengan pelaku usaha sebelumnya menurut beliau

⁶³ Darwanto, "Peningkatan Daya Sang UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas", (Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 2013) :142-149

⁶⁴ Rachmawan Budiarto, et. al. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual* : 36

usaha kecil. Seperti ini belum seberapa membutuhkan manajemen yang tetata.

Pada wawancara Mahdalena pemilik usaha batik menyatakan kurangnya strategi-strategi manajemen yang diterapkan, karena kurangnya pengetahuan kemampuan sumber daya manusianya, strategi-strategi tersebut seharusnya bisa lebih efektif terutama pada segi penjualan untuk mengatasi kondisi pasar yang kini semakin sepi tetapi masih belum tepat sasaran.

C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Potensi UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat

Keberhasilan akan tercapai jika adanya faktor kesesuaian antara faktor internal dengan faktor eksternal melalui cara penerapan yang tepat. UMKM akan meningkatkan pengembangan masyarakat disuatu daerah. Selain dapat meningkatkan potensi masyarakat yang ada, UKM juga dapat meningkatkan potensi sumber daya alam di daerah tersebut seperti pada sektor pertanian, sektor industri dan lainnya secara tidak langsung semakin banyak produk yang dijual maka semakin tinggi kebutuhan bahan baku dan semakin banyak dibutuhkannya SDM yang dapat membantu hasil produksi UMKM tersebut.

Kelurahan Mudunglaut yang merupakan sumber dayanya yang mempunyai kemampuan cukup besar dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan menjadi UMKM yang besar dan lebih maju, ada beberapa UMKM yang sebenarnya dapat dikembangkan oleh Pemerintah desa yang bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Terdapat sepuluh UMKM yang berpotensi bisa dikembangkan oleh masyarakat dan dibantu oleh pemerintah desa. Maka dari itu dalam pemanfaatan Sumber daya ini, kelompok ini memanfaatkan potensi yang ada. UMKM di Kelurahan Mudunglaut ini sebagai wujud suatu bentuk sumber daya, yang berkemampuan dan berkuatan yang cukup besar yang ada dan perlu dikembangkan secara optimal.

Potensi dari berbagai sumberdaya dimanfaatkan dan diberdayakan melalui UMKM dalam produk yang bernilai tambah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Produk-produk UMKM sangat erat dengan sumber daya dan budaya lokal, serta pengetahuan, keterampilan tangan dan pola kerja yang iwariskan secara turun-temurun. Penggunaan sumber daya lokal mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor. Dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan nilai guna dan nilai tambah Potensi yang ada telah dilakukan dan dikembangkan dengan kemampuan dan kekuatan sumberdaya yang ada untuk peningkatan kegiatan ekonomi sesuai dengan kondisi lingkungannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terdapat keterkaitan antara manajemen pengetahuan dan kecakapanorganisasional (UMKM) dengan kinerja inovasi yang dimediasi oleh orientasi kewirausahaan menjadi informasi penting bagi entitas usaha kecil. Hal itu karena setiap manajemenusaha kecil harus terus meningkatkan kinerja inovasinya.

Masyarakat telah melakukan berbagai kegiatan melalui UMKM dengan pembinaan, pendampingan dan fasilitasi dari berbagai lembaga baik pemerintah Desa, Pemerintah Daerah melalui Dinas pertanian, perikanan, peternakan dan perindustrian, Kementerian serta Pendidikan Tinggi dan lembaga penunjang lainnya. Dengan Fasilitasi, Pelatihan dan pengembangan masyarakat telah dilakukan peningkatan kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam rangka menciptakan produk baru berupa produk olahan melalui kombinasi inovasi aktivitas, strategi dan proses teknologi.

Pemanfaatan potensi lokal yang dilakukan dengan kegiatan UMKM dilakukan oleh kelompok masyarakat Bersama sama tanpa lebih dulu dilakukan penyiatan secara terprogram. Begitu ada ide dan ada yang memberi pelatihan langsung mereka lakukan dan mereka coba. Manajemen inovasi yang dihasilkan oleh masyarakat luas secara individu atau kelompok, bahkan komunal, sifatnya asli, spontan tidak tergantung perencanaan formal dalam kegiatan yang diorganisir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk dapat meningkatkan pemanfaatan dan pemberdayagunaan potensi yang ada agar bernilai tambah dan dapat meningkatkan perekonomian serta menarik konsumen untuk membelinya maka diperlukan SDM yang kompeten, kreatif, inovatif dan berkualitas melalui pelatihan. De Cenzo dan kawan kawan menyatakan bahwa fungsi pelatihan dan pengembangan cenderung sebagai proses berkesinambungan untuk mempunyai kompetensi, mengadaptasikan para pekerja yang mempunyai ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan yang terus terupdate yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja.

Berdasarkan penjabaran diatas mengenai potensi UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat bahwa dengan banyaknya potensi yang sangat banyak di Kelurahan Mudunglaut ini, maka perlu adanya Program Pengembangan Potensi UMKM berbasis Lokal dalam mendorong perekonomian. Perlu suatu kerangka program yang terorganisir dan tertata. Program ini diawali dengan pemanfaatan potensi lokal yang telah tersedia di wilayah itu baik potensi alam, budaya, pengetahuan, teknologi, lembaga maupun potensi SDM yang diberdayagunakan secara kreatif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dikembangkan secara bisnis melalui program UMKM dibawah pembinaan dan kebijakan pemerintah yang didukung oleh lembaga penunjang baik lembaga keuangan, akademik maupun inovasi untuk meningkatkan perekonomian.

2. Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kelurahan Mudunglaut dan beberapa warga masyarakat sekitar, dapat dianalisis bahwa UMKM daerah Mudunglaut ini telah memberikan dampak yang positif dan bagus bagi masyarakat di sekitar kawasan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari peran atau kontribusinya dalam menjalankan usaha mereka tidak serta merta mendirikan usaha hanya mencari keuntungan pribadi akan tetapi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memperhatikan aspek keadaan lingkungan sekitar. Seperti halnya dalam urusan tenaga kerja, pihak UMKM memberikan lowongan pekerjaan untuk membantu usahanya mereka mengambil dari masyarakat lingkungan sekitar.

Secara tidak langsung UMKM ini juga mengurangi jumlah angka pengangguran yang notabnya adalah urusan pihak pemerintah, karena masalah pengangguran merupakan hal yang dapat menghambat kemajuan perekonomian suatu daerah juga negara. Dampak pengangguran salah satunya yaitu dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan kriminal, seseorang akan melakukan tindakan apapun asal kebutuhan ekonominya terpenuhi dan apabila jika terjadi maka akan meresahkan masyarakat lingkungan juga.

Disamping itu dengan perkembangan UMKM di Kelurahan Mudunglaut ini mendapat respon yang baik oleh masyarakat, hal tersebut sudah dibuktikan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat sekitar. Mereka berpendapat bahwa dengan adanya usaha tersebut bisa menaikkan angka pendapatan untuk mereka. Disisi lain secara tidak langsung, UMKM ini menularkan pengetahuan kepada masyarakat terkait usaha bisnis, mulai dari produksi yaitu cara supaya mendapat hasil yang berkualitas, lalu pemasaran yaitu bagaimana cara agar bisa menarik pelanggan, cara menghitung keuntungan atau laba, juga dari pengemasan mereka mendapat pengetahuan tentang pengemasan barang yang rapi, bersih dan baik. Maka UMKM ini setidaknya bisa meningkatkan nilai Sumber Daya Manusia (SDM)nya pada lingkup masyarakat sekitar dan hal tersebut bisa mendorong perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Pengembangan ekonomi masyarakat

A. Pola pengembangan ekonomi masyarakat

Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya bagi setiap individu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan meningkatkan pendapatan. Selain itu, menurut Karta Sasmita pengembangan ekonomi masyarakat merupakan pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan yang dihasilkan oleh upaya pemerataan, dengan menekankan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.⁶⁵

Dalam memaksimalkan pengembangan infrastruktur ekonomi dalam mengelola seluruh potensi ekonomi sebagai ladang mata pencaharian masyarakat dengan menerapkan prinsip atau asas ekonomi bersama. Model pengembangan ini dapat dikembangkan disetiap desa yaitu:⁶⁶

- 1) Program Pemberdayaan Usaha Kecil Pedesaan dengan kegiatan berupa penyediaan kredit bunga ringan bagi kelompok komunitas kecil secara bergulir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Kelurahan Mudunglaut oleh kepala Kelurahan Mudunglaut, bahwa pemerintah desa/kelurahan membantu mendaya guna keberdayaan masyarakat terutama dibidang UMKM dengan memberi dukungan penuh terhadap para pelaku usaha yang setiap programnya berasal dari inisiatif masyarakat setempat dan mengoptimalkan kerja nyata masyarakat itu sendiri, dengan mengupayakan mulai dari pengajuan proposal sebagai target perkembangan usaha, mengadakan pelatihan usaha sebagai bekal masyarakat dalam memasuki dunia usaha tersebut, melakukan program pemberdayaan usaha kecil dengan mengadakan kegiatan berupa pengadaan kredit bunga ringan secara bergulir.

⁶⁵ Zubaedi, “*Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*”(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), 4

⁶⁶ Zamhariri, (“*Pengembangan Masyarakat Perspektif Pemberdayaan dan Pembangunan*”,Vol.4 No.1) : 20013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Pengembangan hasil pertanian secara luas dalam rangka meningkatkan ketersediaan pangan dan meningkatkan pendapatan petani, nelayan, maupun peternak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang pemberdayaan masyarakat bahwa dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan ekonomi masyarakat yang didominasi oleh UMKM, dengan mengadakan pelatihan usaa dan mengadakan program pemberdayaan UMKM dengan mengolah budidaya ikan tersebut menjadi bahan pangan olahan sarden hingga mendistribukannya dan memasarkan produk tersebut, namun adanya hambatan dalam keberlangsungan perkembangan produk salahsatunya dikarenakan pada aspek produksi olahan sarden ini tidak bertahan lama masa kadaluwarsanya selain itu juga kecenderungan kurangnya konsumen terhadap produk lokal.

- 3) Pengembangan potensi dan pemanfaatan teknologi tepat guna atau teknologi terbaru dengan berbasis pada sumber daya alam dalam rangka menunjang industri kecil pedesaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha , dalam hal teknologi perlu dikembangkan dan perhatian pemerintah setempat. pengadopsian teknologi yang canggih sangat dianjurkan dalam Islam guna meningkatkan kualitas produk tetapi hal ini menjadi penghambat ketika tidak didukung dengan kualitas sumber daya insani yang rendah dan juga ketersediaan modal yang terbatas.

- 4) Faktor Penghambat perkembangan UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat

Meskipun memiliki banyak potensi yang cukup besar, UMKM masih belum mampu sepenuhnya mengantisipasi tantangan usaha yang bergerak sangat dinamis. UMKM yang berada di Kelurahan Mudunglaut ini memiliki kemampuan yang cukup besar dan memiliki kemungkinan untuk bisa di kembangkan menjadi UMKM yang besar, bahkan usaha mikro bisa bertransformasi dengan sangat cepat menjadi usaha kecil, begitu juga dengan usaha kecil yang bertransformasi menjadi usaha menengah. Tetapi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kondisi yang sebenarnya saat ini pelaku usaha lebih mengutamakan upaya untuk bertahan daripada mengembangkan usahanya. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan para informan pelaku UMKM.

Namun, dari hasil wawancara dengan para pelaku UMKM, menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM dilihat dari aspek permodalan, produksi, teknologi, pemasaran, SDM, sarana dan prasarana, dan sistem manajemen.

- a) Pada aspek permodalan, sebagian UMKM masih menggunakan modal sendiri dan tidak menggunakan akses kredit karena kekhawatiran dalam hal pelunasan disamping sebagian besar tidak memiliki jaminan yang memadai.
- b) Pada aspek produksi, sebagian besar UMKM masih menggunakan peralatan produksi yang sederhana, meskipun hal tersebut memberi keuntungan dalam hal biaya produksi yang terjangkau, namun peralatan yang masih tradisional menyebabkan produksi kurang efisien, khususnya apabila terdapat pesanan produksi dalam jumlah besar.
- c) Pada aspek teknologi, sebagian besar UMKM belum terkomputerisasi dalam kegiatan operasional nya, seperti menerapkan pemasaran online.
- d) Pada aspek pemasaran, sebagian besar UMKM belum mematenkan produk, belum terdapat diferensiasi produk dan belum memiliki kerjasama dengan perusahaan besar terkait bahan baku maupun penjualan produk.
- e) Pada aspek sumber daya manusia, sebagian besar UMKM belum memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang ditandai dengan belum dipisahkannya keuangan pribadi dengan perusahaan.
- f) Pada aspek sarana dan prasarana, sebagian UMKM kurang aktif dalam mengikuti program pemerintah dalam bentuk bantuan pendanaan dengan bunga lunak.

Kendala utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Mudunglaut yang menjadi masalah dalam pengembangan UMKM dijelaskan secara lebih detail berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian langsung pada objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



tempat penelitian, wawancara informan dan teori-teori yang berkaitan dari berbagai sumber pustaka, maka dapat dianalisis seperti berikut ini:

- a. Sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah kemampuan Dalam hal sumber daya manusia sebagai unsur terpadu dari daya fikir juga daya fisik yang dimiliki individu serta prestasi kerjanya yang dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mengoptimalkan kecanggihan teknologi yang ada dan dapat mengelola usaha dengan baik. Namun, ada juga beberapa pelaku usaha yang tidak menilai sumber daya manusia berdasarkan kualitasnya mengenai kegiatan produksi yang sederhana dalam pengolahan bahan baku.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pemilik usaha UMKM dengan terkait permasalahan mengenai SDM, mengakui masih banyak kualitas sumber daya manusia yang dilihat dari ketekunan dalam bekerjanya masih sangat rendah, meskipun dalam kegiatan produksinya tidak memerlukan keterampilan khusus tetapi hal ini sangat memerlukan ketekunan para pekerjanya. Kemampuan para pekerja dalam pengelolaan usaha pun masih sangat minim.

- b. Modal

Dalam menjalankan bidang produksi, belanja dan konsumsi merupakan suatu tindakan yang menjadi dorongan masyarakat guna terpenuhinya segala kebutuhan hidup. Jika terjadi minimnya atau sedikit minat dan daya beli masyarakat berkurang, maka dapat mengakibatkan roda produksi terhenti. Maka dari itu, para pelaku industri sangat diperlukannya bantuan modal yang mencukupi dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya.⁶⁸

Pada wawancara yang dilakukan dengan beberapa responden, ada tujuh pemilik usaha yang menyatakan adanya bantuan tambahan modal sangat diperlukan guna mengembangkan usaha mereka, termasuk modal untuk menyewa tempat usaha yang akhir-akhir ini melonjak naik dan sangat sulit dicari. Lembaga-

⁶⁷ Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, "Prinsip Dasar Ekonomi Islam perspektif Maqashid Al-syari'ah, (Jakarta: Kencana 2014), 34

⁶⁸ Ika Yunia Fauzia, Abdul Qadir Riyadi, "Prinsip dasar ekonomi islam": 225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



lembaga keuangan yang menawarkan pinjaman kepada para pemilik usaha memberikan bunga yang cukup tinggi, dan disaat keadaan pasar yang mulai sepi seperti ini menimbulkan masalah baru bagi para pemilik usaha yang mau melakukan pinjaman modal usaha. Tidak hanya modal berupa uang, tetapi juga bantuan modal berupa peralatan usaha sangat dibutuhkan, seperti alat-alat produksi, alat hitung, timbangan, dan mesin-mesin canggihlainnya guna menunjang keberlangsungan usaha tersebut.

c. Inovasi

Inovasi dalam perspektif ekonomi Islam yang terkait dengan sumber daya yang dimiliki baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia dibutuhkan pengetahuan dalam pemanfaatan kecanggihan teknologi supaya mampu menciptakan gagasan idea baru juga efisien bagi suatu industri.⁶⁹

Berdasarkan wawancara dengan para pemilik usaha, yang terkendala mengenai inovasi. Keadaan pasar yang semakin sepi dan daya beli konsumen yang menurun sangat membutuhkan inovasi pada produk-produk dan juga tampilan tempat usaha mereka agar konsumen tidak merasa jenuh, hambatan ini didukung dengan keadaan sumber daya manusia yang ada belum dapat menyajikan ide-ide kreatif mereka guna meningkatkan daya saing dan daya beli konsumen. Mereka menyadari bahwa saat ini pasar mulai sepi, minat konsumen terhadap produk usaha mereka mulai menurun, kurangnya inovasi dalam penyajian produk terbaru menimbulkan kejenuhan tersendiri.

d. Manajemen

Sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional yang merupakan usaha keluarga turun temurun, yang berpegang teguh pada tradisi pengelolaan perorangan (*one manshow*)⁷⁰ Tidak ada nya pembagian tugas yang jelas atau kurang terstruktur menandakan bahwa usaha kecil tersebut memiliki kemampuan manajemen yang sangat rendah.

⁶⁹ Darwanto, "Peningkatan Daya Sang UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas", (*Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2013) :142-149

⁷⁰ Rachmawan Budiarto, et. al. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual* :36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Pada hasil wawancara dengan para pelaku UMKM, dalam pengelolaan produknya, ada beberapa yang masih sangat tradisional, belum ada pembagian tugas yang jelas dan pembukuan berdasarkan pencatatan akuntansi, jadi uang pribadi dan juga pendapatan penjualan belum dipisahkan sehingga sulit menghitung laba perusahaan. Kendala ini didukung dengan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pengetahuan di bidang manajemen bisnis. Sebagian dari pelaku UMKM mengaku bahwa sebenarnya ada struktur manajemen dalam usaha mereka hanya saja itu tidak terbagi atau tertulis secara formal. Kesadaran akan perlunya manajemen dalam usaha masih sangat rendah, para pemilik usaha berfikir usaha mereka masih usaha yang cukup kecil, belum memerlukan manajemen bisnis. Hal ini dikarenakan juga UMKM di Kelurahan Mudunglaut ini adalah usaha turun temurun keluarga, jadi segala bentuk pengelolaan usaha lebih banyak dilakukan oleh satu orang saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. potensi UMKM dalam Pengembangan ekonomi masyarakat
UMKM di Kelurahan Mudnglaut memiliki potensi untuk terus berkembang.
dengan dibekali pelatihan terkait peran pentingnya manajemen dan didukung sumber daya yang berpengalaman dan memiliki ilmu pengetahuan dibidang manajemen bisnis sehingga usaha dapat terkelola dan berkembang dengan baik. Serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk menciptakan/menemukan gagasan baru, berinovasi agar produk dan tempat usaha menjadi lebih menarik, dan memiliki daya saing yang tinggi. Pengadaan sumber daya insani yang memiliki kematangan integritas dan kompetensi memang bisa menjadi kemajuan bagi usaha tetapi dari hasil penelitian cukup sulit bagi pelaku UMKM untuk menemukan sumber daya insani yang memenuhi kriteria tersebut, selanjutnya pengadopsian teknologi yang canggih sangat dianjurkan dalam Islam guna meningkatkan kualitas produk tetapi hal ini menjadi penghambat ketika tidak didukung dengan kualitas sumber daya insani yang rendah dan juga ketersediaan modal yang terbatas, dalam perspektif ekonomi Islam bermitra/bekerja sama dalam mengembangkan usaha dianjurkan karena tergolong dalam kegiatan saling tolong menolong dalam kebaikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda atau dalam ekonomi Islam disebut dengan *falah*, keuntungan di dunia dan akhirat.

2. Kontribusi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat
UMKM daerah Mudnglaut ini telah memberikan dampak yang positif dan bagus bagi masyarakat di sekitar kawasan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari peran atau kontribusinya dalam menjalankan usaha mereka tidak serta merta mendirikan

usaha hanya mencari keuntungan pribadi akan tetapi juga memperhatikan aspek keadaan lingkungan sekitar. Seperti halnya dalam urusan tenaga kerja, pihak UMKM memberikan lowongan pekerjaan untuk membantu usahanya mereka mengambil dari masyarakat lingkungan sekitar. Secara tidak langsung UMKM ini juga mengurangi jumlah angka pengangguran yang notabnya adalah urusan pihak pemerintah, karena masalah pengangguran merupakan hal yang dapat menghambat kemajuan perekonomian suatu daerah juga negara. Dampak pengangguran salah satunya yaitu dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan kriminal, seseorang akan melakukan tindakan apapun asal kebutuhan ekonominya terpenuhi dan apabila jika terjadi maka akan meresahkan masyarakat lingkungan juga.

Disamping itu dengan perkembangan UMKM di Kelurahan Mudunglaut ini mendapat respon yang baik oleh masyarakat, hal tersebut sudah dibuktikan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap masyarakat sekitar. Mereka berpendapat bahwa dengan adanya usaha tersebut bisa menaikkan angka pendapatan untuk mereka. Disisi lain secara tidak langsung, UMKM ini menularkan pengetahuan kepada masyarakat terkait usaha bisnis, mulai dari produksi yaitu cara supaya mendapat hasil yang berkualitas, lalu pemasaran yaitu bagaimana cara agar bisa menarik pelanggan, cara menghitung keuntungan atau laba, juga dari pengemasan mereka mendapat pengetahuan tentang pengemasan barang yang rapi, bersih dan baik. Maka UMKM ini setidaknya bisa meningkatkan nilai Sumber Daya Manusia (SDM)nya pada lingkup masyarakat sekitar dan hal tersebut bisa mendorong perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



3. Pengembangan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam
- Dalam pengembangan ekonomi masyarakat yang dikembangkan melalui
- a) Program pemberdayaan UMKM dengan penyediaan kredit bunga ringan secara bergulir, sebagian pelaku UMKM memiliki pengaruh posisi dan berpartisipasi dalam pemanfaatan potensi baik berupa SDA, pengetahuan, maupun potensi SDM yang dilakukan pemberdayaan secara kreatif melalui program pelatihan UMKM dalam pembinaan dan kebijakan pemerintah.
 - b) Pengembangan hasil pertanian secara luas dalam meningkatkan pendapatan petani, nelayan, maupun peternak, Dalam hal ini pelaku UMKM terkait meskipun telah diberdayakannya potensi SDA dan SDM dan dukungan program pelatihan usaha, namun juga pentingnya strategi pengembangan usaha yang harus lebih dikembangkan secara optimal guna keberlangsungan usaha.
 - c) Pengembangan potensi dan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang industry kecil. Dalam hal ini, perlunya peran pemerintah setempat dalam memfasilitasi pengenalan produk UMKM, penyediaan space pada pasar serta teknologi informasi berupa website UMKM ataupun dalam pemasaran online.

Pengembangan ekonomi masyarakat dilihat dari perspektif ekonomi Islam,, pengembangan ekonomi masyarakat melalui UMKM tersebut telah menerapkan prinsip ekonomi Islam demi kemaslahatan kegiatan ekonomi yang dijalani / bisnisnya yaitu tidak bersifat illegal, bersifat transparansi, system pasar yang sehat,tidak saling merugikan satu sama lain. Hal ini dilihat dari berdasarkan wawancara para pelaku UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. IMPLIKASI

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti, potensi UMKM dalam pengembangan ekonomi masyarakat di Kelurahan Mudunglaut ini berpotensi untuk terus berkembang dengan dibekali pelatihan UMKM. Namun, meskipun pelaku UMKM telah diberdayakannya potensi SDA dan SDM maupun dukungan program pelatihan usaha, namun juga perlu diperhatikan bahwa pentingnya strategi pengembangan usaha yang harus lebih dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan. Juga perlunya perhatian pemerintah setempat dalam memfasilitasi pengenalan produk UMKM, penyediaan space pada pasar dan teknologi informasi berupa website UMKM ataupun pemasaran online.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menurut peneliti perlunya menela'ah kembali hal-hal yang hendak peneliti sampaikan melalui saran yaitu terkait mengenai UMKM di Kelurahan Mudunglaut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi antara lain pertama, UMKM perlu lebih memanfaatkan akses modal melalui perbankan atau instansi lain yang menawarkan program bunga lunak demi pengembangan usaha dalam bentuk pengembangan produk, pembaruan peralatan produksi, perluasan pasar, serta peningkatan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan. Kedua, pemerintah daerah perlu lebih mengsosialisasikan program pengembangan UMKM dan pembaruan regulasi yang mengatur kegiatan UMKM serta perlu terus memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan UMKM dengan tetap menjaga stabilitas perekonomian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku :

Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung:Diponegoro), 2005

Ari Mulianta Ginting dkk, *Strategi pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia* Jakarta:Pustaka bogor Indonesia,2017

Ar-Royan Ramli,Wahyudin,Julli Marsida dan Mawardati, *Ekonomi Desa: Analisa pemberdayaan ekonomi masyarakat desa*, Banda aceh: Natural Aceh, 2018

Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

Ginangar Karta Sasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan pemerataan*, Jakarta: Cides, 1996

Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta:PT Raja Grafindo, 1996

Idri, *Hadis ekonomi ekonomi dalam perspektif hadis nabi*, Jakarta:Kencana, 2015

Ika Yunia Fauzia, Abdul Qadir Riyadi, *Prinsip dasar ekonomi islam*

Kartini, Kartono,Pengantar Metodologi Riset Sosial, Bandung: Mandar Maju, 2012

Lexy, moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Rosdakarya,2017

Renja Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi 2022

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008

Sastro Wahdino, *Ekonomi makro dan mikro islam*,

Jakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2001

Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009

Toto Mardikanto, Poerwowo Soeboto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta, 2013

Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*, Edisi kedua, Jakarta: Kencana, 2010

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*,

Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

B. Jurnal Dan Skripsi :

Ade Resala Wati, “*Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia*”, Jurnal skripsi fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas negeri islam syarif hidayatullah, Jakarta, 2011

Darwanto, *Peningkatan daya saing UMKM berbasis inovasi dan kreativitas*, Jurnal bisnis dan ekonomi, 2013

Eddy Gunawan, Abd. Jamal dan Ibnu Abbas, “*Apakah factor demografi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia?*”, *Jurnal perspektif ekonomi Darussalam*, Volume 6, No. 01, Desember 2021

Hayat Khairina Nainggolan, Yaqub Cikusi, “*Peningkatan pendapatan daerah berbasis kepada usaha mikro kecil dan menengah*”, *Jurnal Aristo. Sosial dan politik humaniora*, Vol.5. 2017

Lutfiyah, “*Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bangkalan*”, Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan, pasca sarjana universitas negeri Surabaya, Vol.4 No.2, 2016

Melya Husna, Hesi Eka Putri and Winarno, Determinan sustainibilities Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Upaya penanggulangan kemiskinan, *Jurnal of economic studies*, 2019

M. Azrul Tanjung, Koperasi dan UMKM sebagai fondasi perekonomian Indonesia, Jakarta: Erlangga, 2017

Pandji Anoraga, *“Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro”*, Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2010

Renja Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi 2022

Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan pendekatan karakteristik*

wirausahawan sukses, Edisi kedua, Jakarta: Kencana 2010

Zamhariri, Pengembangan masyarakat perspektif pemberdayaan dan pembangunan, 2008

Badan pusat statistik Nasional 2017

<https://Sangit26.blogspot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html>.

Milles, M.B and Huberman, M.A

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014

C. Sumber lainnya:

Observasi penelitian ke Kelurahan Mudunglaut Desember 2020

Wawancara peneliti dengan Bapak Lagiman Desember 2020

Wawancara peneliti dengan Bapak Rendi Desember 2020

Wawancara peneliti dengan Bapak Habrianto Desember 2020

Dokumentasi profil kelurahan Mudunglaut Desember 2021

Wawancara peneliti dengan Ibu Maharini Agustus 2022

Wawancara peneliti dengan Ibu Rosnah Agustus 2022

Wawancara peneliti dengan Ibu Mahdalena Agustus 2022

Wawancara peneliti dengan Ibu Suyatini Agustus 2022

Wawancara peneliti dengan Ibu Maharani Agustus 2022

Wawancara peneliti dengan Ibu Kholijah Agustus 2022

Wawancara peneliti dengan Bapak Masoddik Agustus 2022

Wawancara peneliti dengan Bapak Sutrisno Agustus 2022

Wawancara peneliti dengan Ibu Dewi Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

LAMPIRAN

- A. Daftar Wawancara
 - a. Wawancara dengan Pihak Pemerintah Kelurahan Mudunglaut
 - 1. Bagaimana potensi UMKM di Kelurahan Mudunglaut dan sejauh mana proses pengembangan perekomiannya
 - 2. Sejauh mana peran dari aparat Kelurahan Mudun glaut, terkait pengembangan ekonomi masyarakat
 - b. Wawancara dengan masyarakat pelaku UMKM
 - 1. Sejauh mana usaha yang telah Bapak/Ibu jalankan
 - 2. Bagaimana usahanya, apakah ada perkembangan
 - 3. Apakah Bapak/ibu memiliki hambatan dalam mengembangkan usaha
 - 4. Faktor apa yang menyebabkan usahanya belum bisa berkembang

Lampiran Dokumentasi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

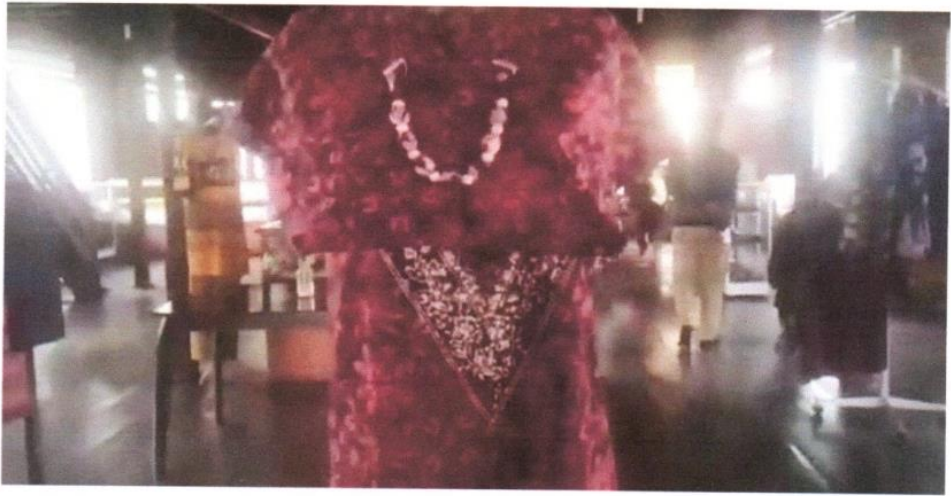
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

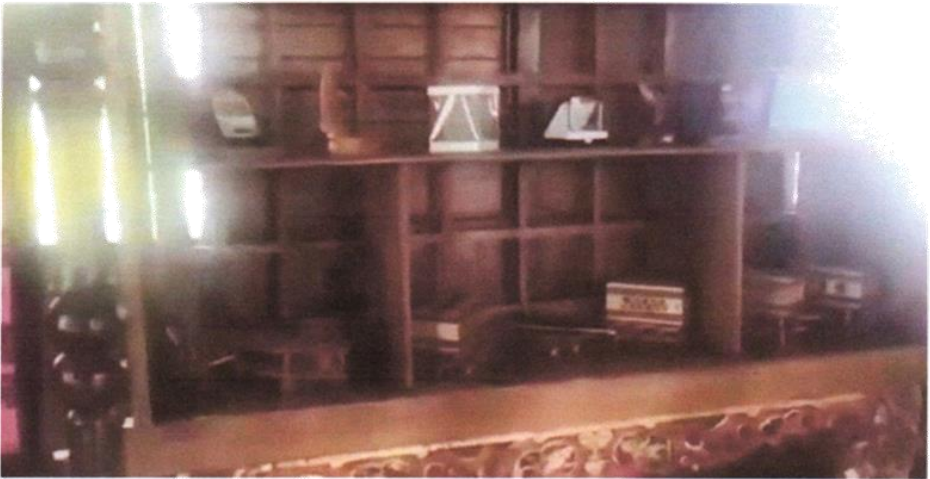


@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

Nama : Siti Helmiati
 NIM : 501171769
 Tempat Tanggal Lahir : Mandiangin, 28 Desember 1998
 No.HP : 082282562522
 E-Mail : mbaksiti432@gmail.com
 Nama Ayah : Rasidi
 Nama Ibu : Hartini

B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2005-2010 : MIN Mandiangin
 2. 2011-2013 : SMPN 09 Sarolangun
 3. 2014-2016 : SMAN 4 Sarolangun

C. Motto Hidup

“Stay innocent, be naive. But still dream big. Dream big to the point that it is beyond your ability and endeavor to achieve it. So dream big and don't lose your innocence”